DOCUMENT RESUME

ED 057 707 FL 002 844

TITLE	Indonesian Basic Course: Volume II, Lessons 9-16.
INSTITUTION	Defense Language Inst., Washington, D.C.
SPONS AGENCY	Department of Defense, Washington, D.C.
REPORT NO	011N36
PUB DATE	Jan 72
NOTE	120p.; Field test edition
AVAILABLE FROM	Director, Defense Language Institute, Department of the Army, U. S. Naval Station, Anacostia Annex, Washington, D.C. 20390 (With specific permission)
EDRS PRICE	MF-$0.65 HC Not Available from EDRS.
DESCRIPTORS	Advanced Programs; Audiolingual Methods; *Audiolingual Skills; Basic Skills; Grammar; *Indonesian; Indonesian Languages; Instructional Materials; *Intensive Language Courses; *Language Instruction; Language Learning Levels; Language Patterns; Reading Skills; *Textbooks; Translation; Writing Exercises; Writing Skills

ABSTRACT

This is a field-test edition of the revised "Indonesian Basic Course," prepared by the Defense Language Institute. Lessons are structured around language pattern recognition exercises, dialogue mastery and translation, and a review of grammar. Cultural notes and vocabulary lists are included. Lessons concern: (1) occupations, (2) color, (3) points of the compass, (4) health, (5) leave-taking, (6) measurement, (7) weather, and (8) religion. A cumulative word list is provided. (RL)

ED057707

INDONESIAN

BASIC COURSE

Volume II

Lessons 9 - 16

U.S. DEPARTMENT OF HEALTH, EDUCATION & WELFARE
OFFICE OF EDUCATION
THIS DOCUMENT HAS BEEN REPRODUCED EXACTLY AS RECEIVED FROM THE PERSON OR ORGANIZATION ORIGINATING IT. POINTS OF VIEW OR OPINIONS STATED DO NOT NECESSARILY REPRESENT OFFICIAL OFFICE OF EDUCATION POSITION OR POLICY.

FL002 844

January 1972

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE

"PERMISSION TO REPRODUCE THIS COPYRIGHTED MATERIAL BY MICROFICHE ONLY HAS BEEN GRANTED BY

Defense Language Institute

TO ERIC AND ORGANIZATIONS OPERATING UNDER AGREEMENTS WITH THE U.S. OFFICE OF EDUCATION. FURTHER REPRODUCTION OUTSIDE THE ERIC SYSTEM REQUIRES PERMISSION OF THE COPYRIGHT OWNER."

PREFACE

This is a field test edition of revised Indonesian Basic Course, Volume II, Lessons 9 to 16.

Inquiries concerning this volume, including requests for authorization to reproduce parts or all of it, should be addressed to Director, Defense Language Institute, United States Naval Station, Washington Navy Yard, Anacostia Annex, Washington, D.C. 20390.

TABLE OF CONTENTS

Lesson		Page
9.	OCCUPATION - DAYS OF THE WEEK	1
	A. Interrogative HARI APA. B. SEPERTI vs SEBAGAI C. The verb MENDJADI	
10.	COLOR - COMPARATIVE DEGREE	15
	A. Interrogative APA WARNA (NJA). B. Interrogative BERAPA LAMANJA. C. Comparative Degree.	
11.	POINTS OF THE COMPASS	31
	A. Interrogative UNTUK APA. B. Interrogative JANG MANA. C. Post-verbal LAGI.	
12.	HEALTH	
	A. Interrogative Particle -KAH. B. Interrogative UNTUK APA.	
13.	LEAVE TAKINGS - REQUEST SENTENCES	61
	A. Polite Request Marker SILAKAN. B. Imperative Inclusive MARI (LAH) (KITA).	
14.	MEASUREMENTS - SUPERLATIVE DEGREE	77
	A. Interrogative BERAPA DJAUHNJA, etc. B. Superlative Degree. C. Tag Questions.	
15.	WEATHER	93
	A. Negative Word + SAMA SEKALI. B. Adjective Modifier BEGITU. C. Connective SEDANG.	
16.	RELIGION	107
	A. Ordinal Numbers. B. Connective WAKTU. C. Connective SEDJAK.	
CUMULATIVE WORD LIST		123

Lesson 9

OCCUPATION

DAYS OF THE WEEK

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1.	Sekarang hari apa?	Sekarang hari Senin.
2.	Besok hari apa?	Besok hari Selasa.
3.	Lusa hari apa?	Lusa hari Rabu.
4.	Kemarin hari apa?	Kemarin hari Minggu.
5.	Kemarin dulu hari apa?	Kemarin dulu hari Sabtu.
6.	Tiga hari jang lalu hari apa?	Tiga hari jang lalu hari Djum'at.
7.	Tiga hari jang akan datang hari apa?	Tiga hari jang akan datang hari Kamis.

Pattern B

1. Anak itu seperti bapaknja.
2. Buku saja seperti buku saudara.
3. Kota ini seperti kota dari mana saja berasal.
4. Mobil saudara seperti mobil guru saja.
5. Dia bisa berbahasa Indonesia seperti orang Indonesia.

L 9

6. Dia bekerdja sebagai pilot.
7. Pak kolonel datang kesini sebagai siswa Bahasa Indonesia.
8. Beliau akan bekerdja di Indonesia sebagai atase militèr
9. Pak major akan bekerdja sebagai asistèn atase militèr.
10. Kolonel Jones bekerdja disini sebagai komandan sekolah ini.

Pattern C

1. Pak kolonel akan mendjadi atase militèr di Indonesia.
2. Pak major akan mendjadi asistèn beliau.
3. Anaknja akan mendjadi mahasiswa Universitas Indonesia.
4. Orang itu akan mendjadi isterinja.
5. Djakarta mendjadi ibu kota Indonesia.
6. Dulu bapak saja mendjadi guru.
7. Kapan tuan Johnson mendjadi prèsidèn Amerika?
8. Beliau mendjadi prèsidèn tahun 1965.
9. Tahun 1967 djènderal Suharto mendjadi prèsidèn Republik Indonesia.
10. Kapan saudara mendjadi anggauta militèr?

?
1
AMIN

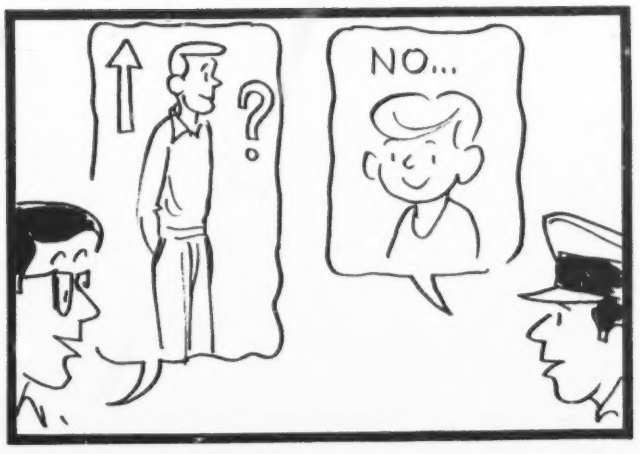
?
NO...

GOING TO BE
?
MAYBE...
No

1
?

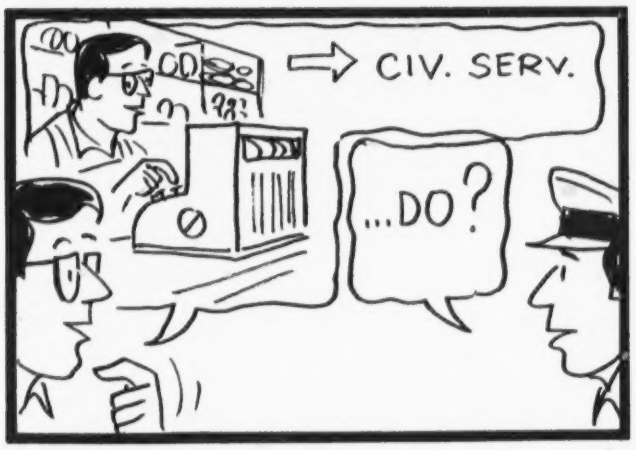
CIV. SERV.
...DO?

12
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
?

1/2
12
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11

SAT.
2
JAN.

II. Dialogue

1. Pak Asnawi: Saudara sudah punja anak?
2. Kopral Amat: Sudah, hanja satu. Namanja Amin.

3. P.A.: Apa si Amin sudah dèwasa?
4. K.A.: Belum, dia masih ketjil.

5. P.A.: Apa dia mau mendjadi tentara, seperti saudara?
6. K.A.: Barangkali, sesudah dia dèwasa. Anak Pak Asnawi berapa?
7. P.A.: Anak saja djuga hanja satu, sudah dèwasa dan mendjadi tentara.
8. K.A.: Apa Pak Asnawi dulu mendjadi tentara djuga?

9. P.A.: Tidak, dulu saja mendjadi pedagang, sesudah itu mendjadi pegawai negeri.
10. K.A.: Bekerdja sebagai apa disini?

11. P.A.: Sebagai djurutik. Sudah sepuluh tahun saja bekerdja disini.
12. K.A.: Bapak bekerdja sampai djam berapa?

13. P.A.: Hari ini saja bekerdja setengah hari, sampai djam satu.
14. K.A.: Wah, saja lupa hari ini hari Sabtu.

L 9

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. Mr. Asnawi: Do you have any children?
2. Corporal Amat: Yes, I have one. His name is Amin.

3. As.: Is he a grown up boy?
4. Am.: No, he's still a child.

5. As.: Is he going to be a soldier like you?
6. Am.: May be, when he grows up. How many children do you have?

7. As.: Just one. He's a grown up boy and is in the service.
8. Am.: Were you a serviceman too before?

9. As.: No, I had been a merchant before I joined the civil service.
10. Am.: What do you do in this office?

11. As.: I'm a typist. I have worked here ten years.
12. Am.: Until what time do you work?

13. As.: Today I work half a day, until one o'clock.
14. Am.: Gosh! I forgot today's Saturday.

III. Cultural Notes

1. Si is used before children's names in the same way as English -Y (e.g., Johnny, Betty, Jimmy). It is also used before other names to indicate that the speaker is familiar with the people who have those names. There are other uses of si which will be discussed later.

2. Indonesians say Dia masih ketjil. "He's still a child.", rather than Dia masih anak.

3. Bapak and pak + proper name may be used instead of saudara "you", when you are talking to an elderly man. Do not use pak alone to mean "you". (Look at nos. 6, 8, 12 of the dialogue)

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go though the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

5. Prepare a brief narration in Indonesian about working days and business hours in the U.S. Use only known vocabulary and patterns whenever possible. You are to present the narration during conversation hour.

L 9

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Hari apa kita datang disekolah? Senın sampai uengan Djum'at.

Siswa: Kita datang (pada) hari Senin sampai dengan Djum'at.

2. Guru: Harı apa merèka akan pindah? Sabtu

Sıswa: Merèka akan pındah (pada) hari Sabtu.

(contınue the exercise)

3. Harı apa saudara akan melihat bioskop? Djum'at sore.

4. Hari apa merèka akan pergi keluar kota? Selasa.

5. Harı apa beliau akan kembali dari Washington? Kamıs.

6. Hari apa dıa akan pergı keluar negeri? Rabu.

7. Hari apa saudara tinggal dirumah? Minggu.

8. Hari apa saudara bangunterlambat? Sabtu.

9. Hari apa peradjurit ıtu tidak berdjaga? Senın.

10. Hari apa dia pulang darı Surabaja? Minggu.

B. 1. Guru: Kapan tuan Nixon mendjadı prèsidèn Amerıka?

Sıswa: Beliau mendjadi prèsidèn tahun1969.

2. Guru: Apa pak kolonèl akan mendjadi atase militèr.

Sıswa: Benar, beliau akan mendjadi atase militèr.

(continue the exercise)

3. Kapan saudara mendjadi tentara?

4. Apa saudara mau mendjadi guru?

5. Sesudah keluar dari sekolah ini, saudara akan mendjadi apa?

6. Apa dulu bapak saudara mendjadi tentara?
7. Saudara akan medjadi apa sesudah beladjar disini?
8. Apa dulu saudara mendjadi mahasiswa? Dimana?

C. SEPERTI atau SEBAGAI?

1. Disini kami beladjar bahasa Indonesia sebagai/ seperti bahasa asing.
2. Apa bahasa Sepanjol sebagai/seperti bahasa Italia?
3. Nama guru saudara sebagai/seperti nama guru saja.
4. Anak ketjil itu sebagai/seperti orang dèwasa.
5. Bapak saja bekerdja sebagai/seperti guru.
6. Rumah merèka sebagai/seperti rumah kami.
7. Apa dia sudah bisa berbahasa Indonesia sebagai/ seperti orang Indonesia?
8. Saja kira mobilnja sebagai/seperti mobil saja.
9. Merèka datang kesini sebagai/seperti imigran.
10. Pak kolonèl akan bekerdja sebagai/seperti atase militèr.

L 9

V. Reading

HARI KERDJA DI INDONESIA

Di Indonesia kantor^2 buka enam hari seminggu, hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Sekolah^2 djuga buka enam hari seminggu. Pada hari Minggu dan hari libur, kantor^2 dan sekolah^2 tutup. Murid^2, mahasiswa^2, pegawai^2 dan keluarganja tinggal dirumah, berkebun, pergi keluar kota, atau berpiknik.

Dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, kantor^2 buka dari pukul tudjuh pagi sampai dengan pukul setengah tiga siang. Pada hari Djum'at pegawai^2 pulang pukul sebelas siang. Pada hari Sabtu merèka djuga bekerdja setengah hari, sampai dengan pukul satu siang.

Sesudah pulang dari kantor merèka makan siang dan sesudah itu tidur siang atau bekerdja dikantor lain.

Questions:

1. Berapa hari seminggu orang^2 di Indonesia bekerdja?
2. Berapa djam seminggu merèka bekerdja?
3. Apa murid^2 dan mahasiswa^2 pergi kesekolah pada hari^2 itu?
4. Pada hari apa kantor^2 dan sekolah^2 tutup?
5. Berapa djam pegawai^2 bekerdja pada hari Senin?
6. Berapa djam merèka bekerdja pada hari Djum'at?
7. Apa merèka djuga bekerdja setengah hari pada hari Sabtu?
8. Sesudah pulang dari kantor, merèka kemana?

VI. Grammar Notes

1. Use hari apa to ask about the days of the week. The word pada rather than di is normally used before the days of the week.

2. Seperti "as" denotes resemblance while Sebagai "as" is used before words denoting "function", "occupation", etc.

3. Mendjadi is followed by words denoting "positions", "occupations", etc. It may refer to present, past, or future conditions.

VII. Vocabulary

asing	"foreign, alien, strange"
barangkali	"may be, perhaps"
buka	"open"
dagang	"trade, business"
pedagang	"merchant, businessman, vendor"
dan	"and"
dèwasa	adult, grown up"
djadi	"to become"
mendjadi	"become(s), became"
djam	"hour, o'clock"
djurutik	"typist, clerk"
dulu	"formerly, before"
hanja	"only"
hari	"day"
hari ini	"today"
hari Senin (Senèn)	"Monday"
hari Selasa	"Tuesday"
hari Rabu (Rebo)	"Wednesday"
hari Kamis (Kemis)	"Thursday"
hari Djum'at (Djumaat)	"Friday"
hari Sabtu (Saptu)	"Saturday"
hari Minggu (Ahad)	"Sunday"
ketjil	"small, little"

lain	"other"
libur	"day off, vacation"
lupa	"to forget"
minggu	"week"
negeri	"state, country"
pegawai	"employee, worker"
piknik	"picnic"
berpiknik	"to have a picnic"
sebagai	"as"
seperti	"as, like, to resemble"
sesudah	"after"
tahun	"year"
tentara	"soldier, warrior"
tutup	"close(d)"
wah!	"My! Gosh!"

Lesson 10

COLOR

COMPARATIVE DEGREE

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Apa warna (nja) mobil saudara?

   Warna mobil saja mèrah.

2. Apa warna (nja) kapur tulis ini?

   Warna kapur tulis ini putih.

3. Apa warna (nja) papan tulis ini?

   (Papan tulis ini) Warnanja hidjau.

4. Apa warna (nja) bendèra Indonesia?

   (Bendèra Indonesia) Warnanja mèrah dan putih.

5. Bendèra Amerika warnanja apa?

   (Bendèra Amerika) Warnanja mèrah, putih, dan biru.

6. Tinta itu warnanja apa?

   (Tinta itu) Warnanja hitam.

7. Potlot saudara warnanja apa?

   (Potlot saja) Warnanja kuning.

8. Sepatu saudara berwarna apa?

   (Sepatu saja) Warnanja tjoklat.

9. Mèdja ini berwarna apa?

   Warna mèdja ini abu².

10. Dinding kelas ini berwarna apa?

    Dinding kelas ini berwarna putih.

Pattern B

1. Berapa lamanja saudara akan beladjar disini?

   Saja akan beladjar disini (lamanja) 47 minggu.

2. Berapa lamanja beliau mendjadi atase militèr?

   Beliau mendjadi atase militèr (lamanja) 3 tahun.

3. Berapa lamanja Djenderal Eisehower mendjadi prèsidèn?

   Beliau mendjadi prèsidèn (lamanja) 8 tahun.

4. Berapa lamanja saudara tinggal ditentara?

   Saja tinggal ditentara (lamanja) 2 tahun.

Pattern C

1. Negeri ini lebih besar dari negeri asal guru^{2}.
2. Apa potlot ini lebih baik dari potlto itu?
3. Negeri kami lebih ketjil dari negeri saudara.
4. Dia bekerdja lebih lama dari saja.
5. Guru^{2} harus datang lebih dulu dari siswa^{2}.
6. Rumah saudara lebih bagus dari rumah kami.
7. Anak kami lebih ketjil dari anak merèka.
8. Apa arlodji Omega lebih baik dari arlodji Timex?
9. Saja kira Indonesia lebih besar dari Filipina.
10. Filem ini lebih pandjang dari filem kemarin.

INDONESIAN

Lesson 10

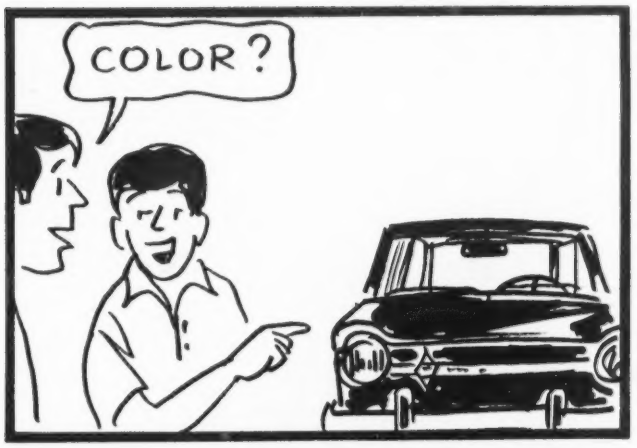

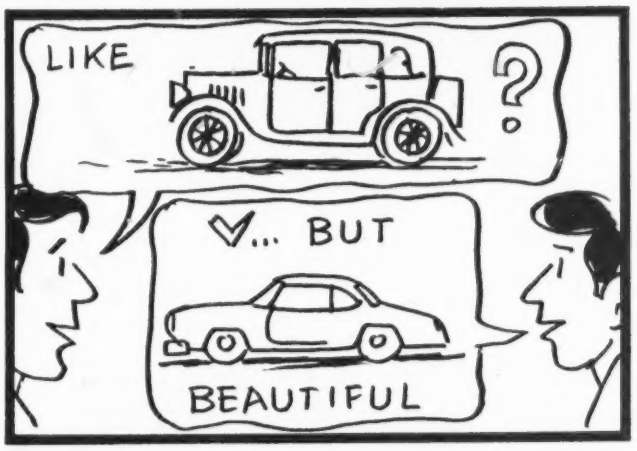

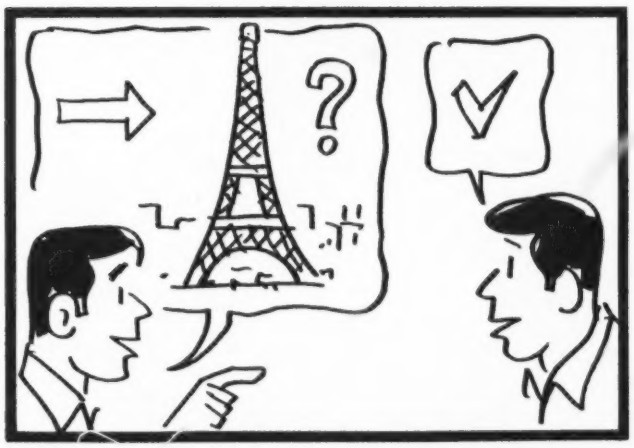

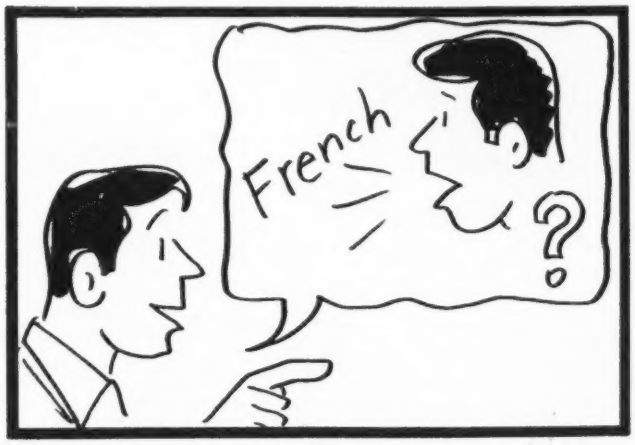

II. Dialogue

1. Samsudin: Apa saudara suka mobil besar?
2. Purnomo: Tıdaĸ, saja lebin suka mobil ketjil, sebab lebih irit.

3. S: Apa warna mobil saudara?
4. P: Mobil saja warnanja hitam.

5. S: Apa mobıl saudara mobil Amerika?
6. P: Bukan, mobıl saja mobil Perantjis.

7. S: Saudara suka mobil model lama?
8. P: Suka, tetapi saja lebih suka mobil modèl baru, sebab lebih bagus.

9. S: Apa saudara sudah pernah ke Perantjis?
10. P: Sudah, saja pernah bertamasja kesana.

11. S: Bagaimana negeri ıtu? Berapa lamanja saudara dısana?
12. P: Saja suka seĸali, negerinja indah dan orangnja ramah. Sajang, saja hanja dua minggu disana.

13. S: Saja kira saudara pandaı berbitjara dalam bahasa Perantjis.
14. P: Tidaĸ pandai, saja hanja bisa berbitjara sedikit sadja.

L 10

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. S: Do you like a big car?
2. P: No, I prefer a small car because it's more economical.

3. S: What's the color of your car?
4. P: The color of my car is black.

5. S: Is it an American car?
6. P: No, it's a French car.

7. S: Do you like an old model car?
8. P: I do, but I prefer a new model car because it looks more beautiful.

9. S: Have you been to France?
10. P: Yes, I went there (once) on a tour.

11. S: How's the country? How long did you stay there?
12. P: I like it very much, the country's beautiful and the people are friendly. Too bad it was only a two week tour.

13. S: I suppose you're good at French.
14. P: Not quite. I can only speak a little.

III. Cultural Notes

1. Hanja and sadja mean "only, just", but both are often used simultaneously to emphasize meaning.

2. The Indonesians say suka sekali "(I) like it very much." rather than suka banjak.

3. In Indonesian the word pernah "ever" is used in questions and affirmative statements alike to indicate that something has taken place or took place at least once.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercise taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be asked to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

5. Prepare at least ten questions concerning the materials through lesson 10. Use only the words and patterns you have learned. You are encouraged to use the vocabulary items of the earliest lessons.

L 10

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Pada umumnja, apa warna kapur tulis?

Siswa: Pada umumnja, warnanja putih.

2. Guru: Apa warna bendèra Amerika?

Siswa: Warnanja mèrah, putih dan biru.

(continue the exercise)

3. Apa warna bendèra Indonesia?

4. Apa warna sepatu saudara?

5. Papan tulis dikelas ini warnanja apa?

6. Saudara punja mobil? Warnanja apa?

7. Apa warna pèna atau potlot saudara?

8. Bendèra Perantjis warnanja apa?

9. Apa bendèra Inggeris warnanja mèrah, putih dan biru djuga?

10. Saja kira bendèra Rusia warnanja mèrah dan kuning. Betul atau tidak?

11. Apa warna dindingkamar saudara?

12. Saudara suka kombinasi warna apa?

B. 1. Guru: Berapa lamanja saudara beladjar disini?

Siswa: Saja beladjar disini (lamanja) 47 minggu.

2. Guru: Berapa lamanja saudara sudah tinggal disini?

Siswa: Saja sudah disini 3 minggu.

(continue the exercise)

3. Berapa lamanja kalau kita naik mobil ke San Francisco?
4. Berapa lamanja saudara harus tinggal ditentara?
5. Berapa lamanja saudara beladjar tadi malàm?
6. Berapa lamanja saudara beladjar dikelas sehari?
7. Berapa lamanja tuan Johnson mendjadi prèsidèn Amerika?
8. Berapa lamanja kita naik kapal terbang dari San Francisco ke New York?
9. Berapa lamanja seorang peradjurit harus berdjaga, pada umumnja?
10. Berapa lamanja kalau kita berdjalan dari sini kemarkas besar sekolah ini?

C. 1. Guru: Mobil Amerika lebih besar atau lebih ketjil dari mobil Eropa?

Siswa: Mobil Amerika lebih besar dari mobil Eropa.

2. Guru: Apa Djepang lebih ketjil dari negeri ini.

Siswa: Tidak, Djepang lebih ketjil dari negeri ini.

(continue the exercise)

3. Apa kamar/rumah saudara lebih besar dari kelas ini?
4. Apa kota San Francisco lebih indah dari New York?
5. Saudara lebih suka mobil hitam atau mobil hidjau?
6. Apa kota asal saudara lebih besar dari Monterey?

L 10

7. Apa mobil Cadillac lebih irit dari mobil VW?
8. Siapa jang lebih lama mendjadi prèsidèn, tuan Eisenhower atau tuan Kennedy?
9. Apa kereta api lebih tjepat dari kapal terbang?
10. Saudara lebih suka berdjalan atau naik mobil kesekolah?

V. Reading

MOBIL BESAR ATAU MOBIL KETJIL?

Pada umumnja, mobil^2 di Amerika besar dan orang Amerika lebih suka mobil besar sebab lebih <u>stabil</u> kalau berdjalan <u>tjepat</u> didjalan besar. Tetapi ada djuga orang jang suka mobil ketjil sebab mobil ketjil lebih irit. Sebab itu sekarang di Amerika ada banjak mobil ketjil. Ada mobil ketjil dari negeri ini, ada djuga mobil ketjil dari luar negeri, <u>misalnja</u>, dari Djepang dan Eropa (Djerman, Italia, Perantjis, Swedia, dan Inggeris).

Di Amèrika orang djuga lebih suka mobil jang bermatjam matjam warnanja: mèrah, biru, hidjau, kuning, tjoklat, abu^2 hitam dan putih. <u>Banjak</u> djuga mobil jang berwarna <u>kombinasi</u>: mèrah, dan putih, tjoklat dan kuning, hitam dan biru.

Di Indonesia pada umumnja orang lebih suka mobil ketjil sebab lebih irit dan djalan^2 disana tidak <u>lèbar</u> seperti disini. Djalan^2 disana pada umumnja lebih sempit.

Questions:

1. Bagaimana mobil^2 di Amerika pada umumnja?
2. Sebab apa orang Amerika lebih suka mobil besar?
3. Apa orang Amerika djuga suka mobil ketjil?
4. Sebab apa merèka suka mobil ketjil?

L 10

5. Bagaimana dengan saudara? Apa saudara suka mobil ketjil?
6. Bagaimana dengan warna^{2} mobil di Amerika?
7. Kombinasi warna apa jang baik?
8. Apa mèrah dan hidjau kombinasi warna jang baik?
9. Orang^{2} di Indonesia lebih suka mobil besar atau mobil ketjil?
10. Apa sebabnja?

VI. Grammar Notes

1. Use apa warna (nja) at the beginning to a question to ask about the color of an object or objects. Warnanja apa and berwarna apa have the same function and meaning as apa warna (nja) but they are used at the end of a question.

2. Berapa lamanja is used to ask about the duration of a process. Lamanja "for (the duration of)" may be used before the words which signify the duration in the answer.

3. Lebih is used in combination with dari to mean "more/-er than".

L 10

VII. Vocabulary

abu²	"grey"
banjak	"many, much"
baru	"new"
biru	"blue"
bitjara	"to speak"
berbitjara	"speak(s), spoke"
dalam	"in, within"
dulu	"early"
hidjau	"green"
hitam	"black"
indah	"beautiful (for scenery)"
Inggeris	"English, England"
irit	"economical"
kombinasi	"combination"
kuning	"yellow"
lèbar	"wide, broad"
lebih	"more"
mèrah	"red"
misal	"example"
misalnja	"for example"
modèl	"model"
pandai	"to be good at"

Perantjis	"French, France"
pernah	"ever, once"
putih	"white"
ramah	"friendly, amiable"
sadja	"just, only"
sajang	"too bad!, It's unfortunate that.."
sebab	"because"
sebab apa	"why"
sedikit	"a little, a few"
sempit	"narrow"
sepatu	"shoes"
stabil	"stable"
suka	"to like, enjoy"
tamasja	"trip, picnic, tour"
bertamasja	"to make a trip, to tour"
tjepat	"fast, rapid"
tjoklat	"brown, tan"
umum	"general, public"
pada umumnja	"in general
warna	"color"

Lesson 11

POINTS OF THE COMPASS

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Untuk apa saudara datang kesini?
   (Kami datang kesini) Untuk beladjar bahasa Indonesia.
2. Untuk apa pak kolonèl pergi ke Indonesia?
   (Beliau pergi kesana) Untuk mendjadi atase militèr.
3. Untuk apa dia bertjuti?
   (Dia bertjuti) Untuk bertemu dengan keluarganja.
4. Untuk apa saudara ke Perantjis?
   (Saja pergi kesana) Untuk bertamasja.
5. Untuk siapa arlodji itu?
   (Arlodji ini) Untuk isteri saja.
6. Untuk siapa kopi dimèdja itu?
   (Kopi itu) Untuk saudara.
7. Asrama itu untuk siapa?
   (Asrama itu) Untuk siswa^2 jang beladjar disekolah ini.
8. Peradjurit^2 kelapangan untuk apa?
   (Merèka kelapangan) Untuk berbaris.

L 11

Pattern B

1. Jang mana guru saudara?

   Orang jang berbitjara dengan saja tadi (guru saja).

2. Jang mana bapaknja?

   Orang jang bekerdja dikebun itu (bapaknja).

3. Bendèra Indonesia jang mana?

   Bendèra jang berwarna mèrah dan putih itu (bendèra Indonesia).

4.. Djurutik dikantor ini jang mana?

   Pegawai jang bekerdja dikamar itu (djurutik dikantor ini).

5. Jang mana mobil saudara?

   Mobil jang hitam itu (mobil saja).

6. Sepatu saudara jang mana?

   (Sepatu saja) sepatu jang tjoklat itu.

7. Bendèra Amerika jang mana?

   (Bendèra Amerika) bendèra jang berwarna mèrah putih dan biru.

8. Jang mana si Amin?

   (Si Amin) anak saja jang sudah berkeluarga.

Pattern C

1. Merèka akan makan lagi nanti.

2. Sebab apa dia datang lagi kesini?

3. Nanti malam peradjurit itu harus berdjaga lagi.
4. Anak itu akan tidur lagi sesudah makan pagi.
5. Sesudah makan siang kita kembali kesekolah lagi.
6. Kapan saudara akan bertamasja ke Perantjis lagi.
7. Saudara mau minum kopi lagi?
8. Tahun 1956 tuan Eisenhower mendjadi prèsidèn lagi.
9. Kami akan melihat filem itu lagi sebab filem itu bagus.
10. Sesudah keluar dari tentara dia akan mendjadi pedagang lagi.

!
A.D.L.N.

?
NO...
FOREIGN
SERVICE

NO...
FOREIGN
AFFAIRS
MINISTRY

WHERE
?
NO. INDEPENDENCE AVE

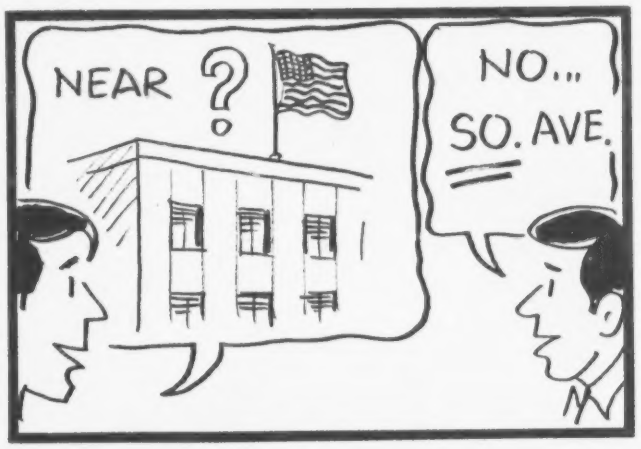
NEAR
?
NO...
SO. AVE.

NEAR
PRES.
?

...KNOW... LUCK...
THANKS

II. Dialogue

1. Manaf: Sudah lama kita tidak bertemu. Dimana saudara sekarang?
2. Sofjan: Saja bersekolah di A.D.L.N.
3. M: Apa itu? Akadèmi Angkatan Darat dan Laut Nasional?
4. S: Bukan, itu singkatan Akadèmi Dinas Luar Negeri.
5. M: Kalau begitu saudara akan mendjadi duta besar.
6. S: Belum, itu sekolah untuk pegawai Departemen Luar Negeri jang akan bertugas diluar negeri.
7. M: Dimana letaknja sekolah itu?
8. S: Di Djalan Merdeka Utara nomor 25.
9. M: Dekat kedutaan besar Amerika Serikat?
10. S: Djauh, kedutaan besar Amerika Serikat letaknja di Djalan Merdeka Selatan nomor 5.
11. M: Kalau begitu dekat istana prèsidèn. Jang mana gedungnja?
12. S: Gedung jang bertingkat dua dimuka tugu nasional.
13. M: Sekarang saja tahu. Kalau begitu, selamat beladjar!
14. S: Terima kasih. Sampai bertemu lagi.

L 11

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. M: We haven't seen each other for a long time. Where have you been?
2. S: I'm studying at the A.D.L.N.

3. M: What's that? The National Military and Naval Academy?
4. S: No, it's the Foreign Service Academy.

5. M: So, you will become an ambassador?
6. S: Not as yet, that's for officials of the Ministry of Foreign Affairs who will be assigned abroad.

7. M: Where's the school located?
8. S: At 25 North Independence Avenue.

9. M: Is it near the U.S. Embassy?
10. S: No. The U.S. Embassy is at 5 South Independence Avenue.

11. M: In that case, it must be near the Presidential Palace. But which one is it?
12. S: The two-story building in front of the National Monument.

13. M: Now I know where it is. In that case, good luck!
14. S: Thank you. I'll be seeing you.

III. Cultural Notes

1. In Indonesian, the name of the street precedes its number.

2. Instead of saying tidak "No, it isn't." in answer to a question with dekat "near(by)", Indonesians often say djauh "far".

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

5. Write out the answers to these questions and submit your work to the instructor in charge of the conversation period who will, in turn, discuss the correct answers in class.

   a) Apa saudara pernah pergi keluar negeri/kota?

   b) Kemana saudara pergi? (Apa nama negeri/kota itu?)

   c) Untuk apa? Untuk bertamasja?

   d) Berapa lamanja saudara disana?

   e) Apa saudara suka negeri/kota itu?

   f) Sebab apa saudara (tidak) suka negeri/kota itu?

   g) Naik apa saudara kesana?

   h) Negeri/Kota itu lebih besar atau lebih ketjil dari negeri/kota ini?

   i) Apa saudara mau kesana lagi?

   j) Sebab apa saudara (tidak) mau kesana lagi?

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Untuk apa saudara beladjar bahasa Indonesia?

Siswa: Untuk bisa berbitjara dalam bahasa itu.

2. Guru: Untuk siapa buku^2 itu?

Siswa: Untuk siswa^2 jang beladjar disini.

(continue the exercise)

3. Untuk siapa rumah djaga dimuka markas besar?
4. Untuk apa merèka pergi kebioskop Merdeka?
5. Untuk apa orang^2 pergi keluar kota?
6. Untuk apa dia beladjar di A.D.L.N.?
7. Untuk siapa sekolah bahasa ini?
8. Untuk apa peradjurit^2 dilapangan dimuka markas besar?
9. Untuk apa merèka kerumah makan?
10. Untuk siapa kantor itu?

B. 1. Guru: Jang mana buku saudara?

Siswa: Buku jang mèrah itu buku saja. or

Buku saja buku jang mèrah itu.

2.. Guru: Dia tinggal dirumah jang mana?

Siswa: Dia tinggal dirumah jang bertingkat dua.

(continue the exercise)

3. Mobil saudara jang mana?
4. Gedung jang mana Departemen Pertahanan?
5. Jang mana komandan sekolah ini?
6. Jang mana negeri Kanada?

7. Kalau kita akan ke San Francisco, kita naik bis jang mana?
8. Jang mana bendèra Perantjis?
9. Kamar kita jang mana?
10. Jang mana kedutaan Amerika?

C. 1. Guru: Kapan saudara akan datang kesini lagi?
Siswa: Bèsok saja akan datang kesini lagi.
2. Guru: Apa beliau akan mendjadi atase militèr lagi?
Siswa: Ja, beliau akan mendjadi atase militèr lagi.
(continue the exercise)
3. Pukul berapa kita akan kembali lagi kesekolah?
4. Untuk apa merèka kemarkas besar lagi?
5. Sebab apa dia tidur lagi sesudah bangun?
6. Apa saudara akan bertamasja lagi ke Djepang?
7. Berapa lamanja merèka harus beladjar lagi?
8. Sebab apa saudara melihat filem itu lagi?
9. Kapan kita akan bertemu lagi?
10. Apa dia bangun terlambat lagi?

L 11

V. Reading

IBU KOTA REPUBLIK INDONESIA

Djakarta adalah ibu kota Republik Indonesia. Kota ini letaknja di Djawa Barat. Djakarta mendjadi ibu kota R.I. pada tanggal 17 Agustus 1945. Tetapi dalam bulan Nopember 1946 Pemerintah R.I. pindah ke Jogjakarta, Djawa Tengah, sebab Djakarta mendjadi tidak aman. Tetapi dalam bulan Djanuari 1950 Djakarta mendjadi ibu kota R.I. lagi sampai sekarang.

Penduduk kota Djakarta sekarang lebih dari tiga djuta. Seperti dinegeri^2 lain, kota Djakarta sebagai ibu kota adalah pusat Pemerintah R.I. Prèsidèn R.I. tinggal dikota itu, dan disana ada banjak gedung^2 Pemerintah, misalnja: Departemen Luar Negeri, Departemen Dalam Negeri, Departemen Pertahanan, dan lain^2 nja. Kedutaan^2 luar negeri letaknja djuga di Djakarta.

Di Djakarta ada banjak sekolah^2 dan universitas^2. Disana ada "Sekolah Internasional" untuk anak^2 pegawai kedutaan luar negeri dan orang asing lainnja. Pada umumnja, anak^2 pegawai negeri Blok Timur tidak beladjar disana.

Questions:

1. Apa nama ibu kota R.I. sekarang?
2. Dimana letaknja?
3. Kapan kota itu mendjadi ibu kota R.I.?

4. Apa nama kota lain jang pernah mendjadi ibu kota R.I.?
5. Dimana letaknja kota itu?
6. Sebab apa kota itu mendjadi ibu kota R.I. ?
7. Berapa penduduk kota Djakarta sekarang?
8. Dimana letaknja istana Presiden R.I.?
9. Dimana letaknja kedutaan^2 luar negeri?
10. Apa ada sekolah untuk anak^2 asing? Apa namanja?

41

VI. Grammar Notes

1. Untuk is used in combination with apa and siapa to ask about "purpose" and "recipient", respectively.

2. Jang mana is used in questions whenever there are choices involved. In a statement or answer, jang is used before a word or words which give(s) specific information concerning the word that precedes jang.

3. Lagi indicates that an action or process is repeated.

VII. Vocabulary

adalah	"is, are, was, were"
aman	"safe, secure"
angkat	
angkatan	"branch (of the service)"
barat	"west"
begitu	"thus, in that manner"
kalau begitu	"in that case, if so, hence"
darat	"land (as opposed to sea)
dekat	"near (by)"
dinas	"service"
djauh	"far"
djuta	"million"
duduk	"to sit"
penduduk	"population, inhabitants, people"
duta	"representative"
duta besar	"ambassador"
gedung	"building"
istana	"palace"
jang	"that, who, which"
jang mana	"which (one)"
lagi	"again, more, additional"
laut	"sea"

L 11

letak	"location"
muka	"before, in front (of), face"
nomor	"number"
perintah	"order"
pemerintah	"government"
pusat	"center"
selatan	"south"
singkat	"brief"
singkatan	"abbreviation"
tahu	"to know (facts)
tanggal	"date"
tengah	"central, middle"
timur	"east"
tingkat	"level, stage, floor (storey)"
tugas	"duty, assignment"
tugu	"monument"
untuk	"for (the purpose of, someone)"
utara	"north"

Lesson 12

HEALTH

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Apakah nama sekolah itu?

   Namanja Akademi Dinas Luar Negeri.

2. Siapakah orang jang duduk dikursi itu?

   Orang itu guru kami.

3. Dimanakah saudara tinggal?

   Saja tinggal didjalan Merdeka nomor 17.

4. Berapakah siswa dikelas ini?

   Siswa dikelas ini enam.

5. Jang manakah bukunja?

   Buku jang berwarna mèrah itu.

6. Maukah saudara datang kerumah kami?

   Tentu sadja kami mau.

7. Bisakah saudara berbitjara dalam bahasa Djepang?

   Tidak, saja tidak bisa.

8. Pernahkah dia tinggal di Perantjis?

   Pernah, dua tahun jang lalu.

9. Adakah tinta dalam botol itu?

   Tidak, botol itu kosong.

L 12

10. Banjak<u>kah</u> siswa jang beladjar bahasa Rusia?
Banjak sekali.

Pattern B

1. <u>Kenapa</u> pak kolonèl beladjar bahasa Indonesia?
Sebab beliau akan bertugas sebagai atase militèr disana.
2. <u>Kenapa</u> merèka naik taksi?
Sebab kantor merèka djauh.
3. <u>Kenapa</u> saudara lupa namanja?
Sebab namanja pandjang sekali.
4. <u>Kenapa</u> saudara berdjalan kesekolah?
Sebab saja tidak punja mobil.
5. <u>Kenapa</u> anak^{2} tidak bersekolah kemarin?
Sebab kemarin hari libur.
6. <u>Kenapa</u> merèka akan tidur sekarang?
Sebab merèka sudan mengantuk.
7. <u>Kenapa</u> saudara tidak pernah datang kerumah kami?
Saja tidak pernah datang sebab (saja) tidak ada waktu.
8. <u>Kenapa</u> si Simbolon tidak tinggal diasrama?
Dia lebih suka tinggal diluar.
9. <u>Kenapa</u> saja tidak pernah bertemu dengan si Amin?
Dia sudah pindah kekota lain.
10. <u>Kenapa</u> saudara tidak mau pergi kebioskop?
Saja mau pergi, tetapi saja harus beladjar nanti malam.

"?"
WHAT ABOUT ?

KNOW ?
... WHO?

2 days
WHAT ?
SERIOUS

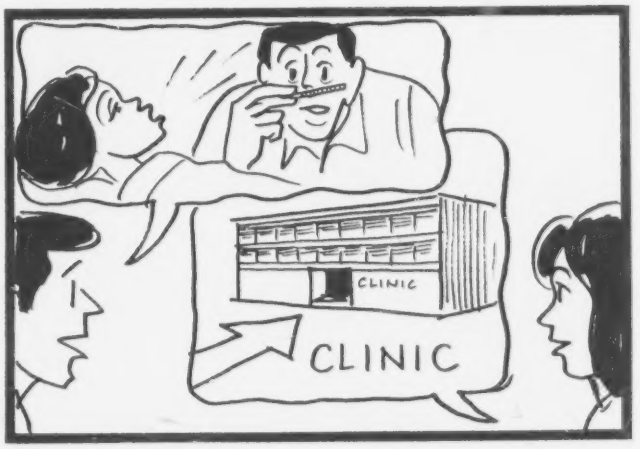
CLINIC
CLINIC

LONG TIME
17 MERDEKA ST.
Dr. Supeno

HRS.?
8-2

...WELL... SOON...

II. Dialogue

1. Tuan Hartono: Njonja Nurdin, bolehkah saja bertanja?
2. Njonja Nurdin: Tentu sadja! Tentang apa?

3. H: Tahukah njonja dokter jang baik dikota ini?
4. N: Saja tahu beberapa. Siapakah jang sakit?

5. H: Anak kami, si Tati. Sudah dua hari dia tidak bersekolah.
6. N: Sakit apa? Saja harap dia tidak sakit keras.

7. H: Saja tidak tahu. Dia demam dan sering batuk.
8. N: Kenapa saudara tidak kepoliklinik sadja?

9. H: Saja malas kesana sebab biasanja terlalu lama.
10. N: Kalau begitu, pergilah kedokter Supeno! Dia ahli penjakit dalam. Rumahnja didjalan Merdeka nomor 17.

11. H: Pukul berapakah djam bitjaranja?
12. N: Kalau saja tidak salah, dari djam 8 sampai djam 2.

13. H: Kalau begitu, saja akan kesana sekarang, sebelum tutup. Permisi dulu.
14. N: Silakan! Saja harap dia lekas sembuh.

L 12

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. Mr. H.: Mrs. Nurdin, may I ask you a question?
2. Mrs. N.: Certainly. What about?

3. H: Do you know a good doctor in this town?
4. N: I know several. Who's ill?

5. H: Our daughter Tati. She hasn't gone to school for 2 days.
6. N: What's wrong? I hope it's nothing serious.

7. H: I don't know. She has a fever and coughs a lot.
8. N: Why don't you take her to a clinic instead?

9. H: I don't feel like going there because it usually takes a long time.
10. N: In that case, why don't you see Dr. Supeno. He specializes in internal medicine. His house is at 17 Merdeka Street.

11. H: What are his consulting hours?
12. N: If I'm not mistaken, from 8 a.m. to 2 p.m.

13. H: In that case, let me go now, before his office closes. Excuse me.
14. N: Surely. I hope she gets well soon.

III. Cultural Notes

1. Djam bitjara, which literally means "speaking hour" is the expression used to refer to "consulting hours" in medical and dental appointments.

2. People often say saja malas... "I'm lazy...", instead of saja tidak suka..., to mean "I don't feel like doing anything.

3. Permisi dulu is the expression used when one wants to be excused."

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Prepare a brief narration for the conversation period about what you would do if you were sick. Be prepared to answer questions following your narration.

5. Read the printed reading text (Part V) at home and prepare the answers to the questions for class discussion during the reading period.

L 12

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Dimanakah letaknja kota Jogjakarta?

Siswa: Kota Jogjakarta letaknja di Djawa Tengah.

2. Guru: Tahukah saudara siapa présidén R.I. sekarang?

Siswa: Ja, presiden R.I. sekarang adalah Djenderal Suharto.

(continue the exercise)

3. Bisakah saudara berbitjara dalam bahasa Perantjis?

4. Apakah bendera Indonesia berwarna merah, putih dan biru?

5. Banjakkah siswa jang beladjar bahasa Indonesia disini?

6. Djauhkah asrama saudara dari sekolah?

7. Naik apakah mereka kepasar?

8. Iritkah mobil besar jang baru itu?

9. Ramahkah penduduk negeri itu?

10. Saudara melihat filem tadi malam. Baguskah filemnja?

11. Jang manakah gedung kedutaan Djepang?

12. Apakah rumah saudara dekat istana presiden?

13. Sudah mengantukkah saudara sekarang?

14. Berapakah penduduk Amerika Serikat sekarang?

15. Besarkah kamar tidur dirumah saudara?

16. Maukah mereka datang kerumah kita?

17. Pukul berapakah dia akan kembali?

18. Kemamakah mereka akan pindah?

19. Terlambatkah dia pulang?

20. Sukakah saudara tinggal dikota ini?

B. 1. Guru: Kenapa dia bertanja?

Siswa: (Dia bertanja) sebab dia tidak tahu.

2. Guru: Kenapa mereka naik taksi kepasar?

Siswa: (Mereka naik taksi) sebab mereka malas berdjalan.

(continue the exercise)

3. Kenapa siswa^2 berdjalan kesekolah?

4. Kenapa saudara akan pergi kedokter?

5. Kenapa mereka beladjar bahasa Indonesia?

6. Kenapa dia masih mengantuk?

7. Kenapa banjak orang suka mobil ketjil?

8. Kenapa dia harus tinggal dirumah sakit?

9. Kenapa saudara datang terlambat?

10. Kenapa ibu kota Indonesia pindah dari Djakarta ke Jogja?

11. Kenapa saudara tidak datang kemarin?

12. Kenapa siswa^2 lari?

13. Kenapa dia lupa beladjar tadi malam?

14. Kenapa orang Amerika suka mobil besar, pada umumnja?

15. Kenapa mereka akan tidur sekarang?

16, Kenapa dia belum bangun?

17. Kenapa saudara suka tinggal dinegeri itu?

L 12

18. Kenapa saudara lupa nama saja?

19. Kenapa dia akan melihat filem itu lagi?

20. Kenapa saudara lebih suka mobil jang berpintu dua?

V. Reading

HARTATI SAKIT

Keluarga Hartono masih baru di Djakarta. Mereka pindah dari Surabaja beberapa minggu jang lalu. Di Djakarta tuan Hartono bekerdja dikedutaan besar Amerika Serikat didjalan Merdeka Selatan nomor 5. Dulu dia pegawai konsulat A.S. di Surabaja, di Djawa Timur.

Tuan dan njonja Hartono punja dua anak. Anaknja jang tua, anak laki^{2}, bernama Hartoto. Anaknja jang perempuan namanja Hartati. Anak^{2} itu berumur sepuluh dan delapan tahun.

Sudah dua hari Hartati tidak bersekolah sebab dia sakit. Orang tuanja tidak tahu apa sakitnja. Hartati kurang tidur diwaktu malam sebab dia sering bangun dan batuk. Pagi ini dia demam.

Sebab keluarga Hartono masih baru di Djakarta, mereka belum tahu kedokter jang mana mereka harus pergi. Sebab itu tuan Hartono bertanja kepada njonja Nurdin, djuga pegawai kedutaan A.S., tentang dokter jang baik dikota Djakarta, sebab njonja Nurdin dan keluarganja sudah lebih lama tinggal disana. Njonja Nurdin berkata bahwa dokter Supeno, dokter keluarga Nurdin, dokter jang baik. Dia ahli penjakit dalam. Sebab itu siang ini tuan Hartono minta tjuti untuk pergi kerumah dokter Supeno dengan Hartati, anaknja jang sakit.

L 12

Questions:

1. Sudah lamakah keluarga Hartono tinggal di Djakarta?
2. Dimanakah tuan Hartono bekerdja sekarang?
3. Dimanakah dia tinggal dan bekerdja sebelum itu?
4. Apakah kota Surabaja letaknja di Djawa Tengah?
5. Berapa anak tuan dan njonja Hartono? Berapa umurnja?
6. Siapakah orang jang sakit? Njonja Hartono?
7. Sakit apa?
8. Kenapa tuan Hartono tidak tahu kedokter jang mana dia harus pergi?
9. Kepada siapa tuan Hartono bertanja? Kenapa?
10. Dimana orang itu bekerdja?
11. Dokter Supeno ahli apa?
12. Untuk apakah tuan Hartono minta tjuti?

VI. Grammar Notes

1. -KAH may be used with question words to emphasize meanings. It may also be used with many words to form questions which elicit yes or no answers. In other words, _KAH may be used in place of apa (L.2):

   Apa saudara sakit? "Are you ill?" or

   Sakitkah saudara? "Are you ill?"

2. Kenapa has the same meaning as sebab apa; they are used to ask about "reason".

VII. Vocabulary

ahli	"expert, specialist"
bahwa	"that (in "he said that, etc")
batuk	"to cough"
beberapa	"several, some"
belum	"not yet"
sebelum	"before"
biasa	"usual, regular, customary"
biasanja	"usually"
boleh	"may, be permitted to"
botol	"bottle"
demam	"fever"
dokter	"medical doctor"
harap	"to hope, expect"
kata	"word"
berkata	"to say, remark"
kenapa	"why, for what reason"
kepada	"to a person"
keras	"hard"
sakit keras	"seriously ill"
kosong	"empty, vacant"
laki^{2}	"male"
lekas	"quick (ly), fast, soon

malas	"lazy"
minta	"to ask for, request"
perempuan	"female, woman"
permisi	"permission"
permisi dulu	"Excuse me!"
poliklinik	"polyclinic"
sakit	"sick, ill, painful, sore, etc."
penjakit	"illness, disease"
salah	"mistaken, wrong"
sembuh	"to get well, recover"
serikat	"united, union, allied"
sering	"often, frequently"
silakan	"please, go ahead"
tanja	
bertanja	"to ask (a question)"
tentang	"about, concerning"
tentu	"certain"
tentu sadja	"certainly, surely, of course"
terlalu	"too"
tua	"old"
orang tua	"parents"
umur	"age"

Lesson 13

LEAVE TAKINGS

REQUEST SENTENCES (2)

1. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Silakan duduk disini!
2. Silakan datang kerumah kami!
3. Silakan tinggal dirumah saja!
4. Silakan minum kopi saudara!
5. Silakan naik mobil saja!
6. Silakan makan sekarang!
7. Silakan tidur kalau saudara sudah mengantuk!
8. Silakan pulang kalau saudara sakit!
9. Silakan bertamasja kenegeri kami!
10. Silakan makan siang dirumah saja!

Pattern B

1. Marilah kita pergi kesana besok!
2. Marilah kita makan dirumah makan malam ini!
3. Marilah kita bermain dihalaman!
4. Marilah kita kembali lusa!
5. Marilah kita minum kopi disana!

6. Marilah kita bertanja kepada pak guru!
7. Marilah kita minta tjuti minggu jang akan datang.
8. Marilah kita beladjar beberapa bahasa asing!
9. Marilah kita naik bis kota kelapangan terbang!
10. Marilah kita pulang sekarang!

INDONESIAN

Lesson 13

64

61

II. Dialogue

1. Letnan Smith: Assalamu alaikum!
2. Njonja Harun: Alaikum salam! O,letnan Smith! Silakan masuk!
3. L.S.: Terima kasih! Saja harap njonja tidak sedang sibuk.
4. N.H.: Tidak. Marilah kita keruang tamu. .. Silahkan duduk!
5. L.S.: Terima kasih. Maksud saja kesini adalah untuk minta diri.
6. N.H.: Saudara mau kemana? Ke Indonesia?
7. L.S.: Saja ingin sekali kesana sesudah beladjar bahasa Indonesia dari njonja. Sajang saja bertugas ke Filipina.
8. N.H.: Sajang sekali. Tetapi saudara masih dapat ke Indonesia kalau saudara mau. Ongkosnja tidak mahal sebab dekat.
9. L.S.: Benar, tetapi saja kuatir saja akan lupa bahasa Indonesia saja. Sebab itu saja datang untuk minta nasihat.

10. N.H.: Saja kira ada banjak orang Indonesia di Manila. Saudara harus berbitjara dalam bahasa Indonesia dengan merèka.

11. L.S.: Tetapi saja akan bertugas diluar kota Manila.

12. N.H.: Kalau begitu saja akan kasih bahan kepada saudara.

13. L.S.: Terima kasih banjak, njonja. Permisi. Selamat tinggal.

14. N.H.: Selamat djalan! Sampai bertemu lagi!

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. L.S.: Is there anybody home?

2. M.H.: Hello! Oh, it's you Lt. Smith. Please come in.

3. L.S.: Thank you. I hope you are not busy.

4. M.H.: No, I'm not. Let's go to the living room. ... Please have a seat.

5. L.S.: Thank you. I'm coming here to say "good bye."

6. M.H.: Where are you going? To Indonesia?

7. L.S.: I would like very much to go there, especially having studied Indonesian from you. Unfortunately, I have been assigned to the Philippines.

8. M.H.: Too bad. But you can still go to Indonesia, if you want to. It won't cost much because it's close (from the Philipines.)

9. L.S.: Right, but I'm afraid I'll forget my Indonesian. That is why I'm here to ask for your advice.

10. M.H.: I think there are many Indonesians in Manila. You must speak Indonesian with them.

L 13

11. L.S.: But I'11 be stationed outside Manila.

12. M.H.: In that case, I'11 give you some materials (to take).

13. L.S.: Thank you very much. Good bye!

14. M.H.: Bon voyage! Till we meet again.

III. Cultural Notes

1. Because 90% of the Indonesian people are Moslems, we see many Arabic phrases in the Indonesian language, e.g., assalamu alaikum "Peace be upon you!", alaikum salam "And upon you be peace!"

2. Selamat tinggal is used by the person who is leaving, while selamat djalan is said by the person staying behind.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.

2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.

3. Review the dialogue until you are able to recite it.

4. Write out the translation of these sentences in Indonesian. Submit your written work to the instructor in charge of the pattern drill session.

   a) Tomorrow is a day-off. Let's go to the movie tonight!

   b) Please come on time! If you are late, you may not come in.

   c) Let us ask our teacher about the new book!

   d) Let us go to a restaurant! I haven't eaten yet.

   e) Let us meet in front of the national monument!

   f) Please move to another town! This town isn't safe.

   g) Please sit next to me and let's talk about our school!

   h) Let's stay home tonight because I have to study!

   i) It's cheaper (more economical) to live off-post (outside). Let's move!

   j) If you are sleepy, please go to bed!

L 13

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Duduklah disana!

Siswa: Silahkan duduk disana!

2. Guru: Datanglah kerumah kami!

Siswa: Silahkan datang kerumah kami!

(continue the exercise)

3. Masuklah dan duduklah!

4. Tidurlah disini sadja!

5. Bertanjalah kepada mereka!

6. Tinggallah dirumah kami!

7. Naiklah mobil kami!

8. Minumlah kopi itu sebelum saudara pergi!

9. Pulanglah lusa sadja!

10. Bertamasjalah kenegeri kami!

11. Berbitjaralah dalam bahasa Indonesia!

12. Kembalilah sesudah saudara makan siang!

13. Bekerdjalah dikamar saja!

14. Duduklah didekat saja!

15. Beladjarlah untuk besok pagi!

16. Terbanglah dengan "Indonesian Airlines!"

17. Berdjagalah dipintu masuk itu!

18. Pindahlah kekamar itu!

19. Bermainlah dihalaman!

20. Datanglah pukul delapan tepat!

L 13

B. 1. Guru: **Kita akan** berbitjara dalam bahasa Indonesia.

Siswa: Marilah kita berbitjara dalam bahasa Indonesia!

2. Guru: Kita akan pulang sekarang.

Siswa: Marilah kita pulang sekarang!

(continue the exercise)

3. Kita akan bertamasja ke Djepang untuk melihat Expo 70.
4. Kita akan bekerdja lebih giat.
5. Kita akan duduk didekat djendela itu.
6. Kita akan datang pukul tudjuh pagi tepat.
7. Kita akan berdjalan kesana.
8. Kita akan bermain dikebun dimuka rumah.
9. Kita akan berangkat besok pagi.
10. Kita akan bertemu dimuka gedung itu.
11. Kita akan kembali lusa.
12. Kita akan datang tepat.
13. Kita akan makan dirumah makan baru itu.
14. Kita akan minta maaf kepada mereka.
15. Kita akan lari lebih tjepat.
16. Kita akan berpiknik pada hari libur jang akan datang.
17. Kita akan pergi kebioskop pada hari Sabtu jang akan datang.
18. Kita akan bertanja kepada mereka.
19. Kita akan naik taksi kelapangan terbang.
20. Kita akan beladjar sampai djauh malam.

L 13

V. Reading

BELADJAR BAHASA ASING

Marilah kita berbitjara tentang maksud orang^{2} beladjar bahasa asing. Kita tahu bahwa tidak semua orang mempunjai maksud jang sama untuk beladjar bahasa asing. Ada orang jang beladjar bahasa asing, misalnja bahasa Perantjis, karena mereka akan bertamasja ke Paris dan kota^{2} lain di Perantjis. Banjak djuga orang jang beladjar bahasa asing karena mereka akan bertugas dinegeri dimana orang berbitjara dalam bahasa itu. Biasanja orang^{2} ini adalah pegawai^{2} kedutaan atau konsulat dan atase^{2} militer. Ada djuga mahaguru jang akan bekerdja di-universitas^{2} diluar negeri atau mahasiswa^{2} jang beladjar disana. Biasanja mereka beladjar sebelum mereka berangkat kenegeri^{2} itu dan pada umumnja mereka lebih giat beladjar sebab mereka tahu bahwa bahasa asing itu perlu untuk mereka.

Banjak djuga orang jang beladjar diuniversitas atau disekolah karena bahasa asing itu adalah salah satu sjarat untuk tamat dari universitas atau sekolah itu. Dalam hal ini biasanja siswa^{2} atau mahasiwa^{2} itu kurang giat; mereka hanja ingin nilai jang tjukup untuk dapat tamat. Mereka lupa bahwa bahasa asing bisa mendjadi alat jang penting untuk beladjar hal^{2} lain.

Questions:

1. Apakah semua orang mempunjai maksud jang sama untuk beladjar bahasa asing?

2. Kalau orang akan bertamasja ke Paris, dia harus beladjar bahasa apa?
3. Pada umumnja, pegawai apa jang bertugas diluar negeri?
4. Kalau kita akan bertamasja kenegeri asing, perlukah kita beladjar bahasa negeri itu?
5. Kenapa biasanja orang^2 jang akan pergi kenegeri asing lebih giat dari mahasiswa^2 diuniversitas^2?
6. Perlukah bahasa asing itu? Untuk apa?
7. Jang mana lebih baik, beladjar sebelum berangkat keluar negeri atau beladjar dinegeri itu sesudah sampai disana?
8. Dapatkah saudara berbahasa asing? Bahasa apa?

VI. Grammar Notes

1. Silahkan "please" is used here to express an invitation or polite request. -lah is not used if silahkan precedes the verb.

2. Marilah kita "Let us" is used to indicate that both the speaker and addressee will do something together. In daily conversations, kita and/or -lah are often omitted, e.g.,

Marilah kita pulang sekarang!

Mari kita pulang sekarang!

Marilah pulang sekarang!

Mari pulang sekarang!

VII. Vocabulary

alaikum salam	"And upon you be peace!"
alat	"tool, device, means, etc."
assalamu alaikum	"Peace be upon you!"
bahan	"material"
berangkat	"to depart, leave (for)"
dapat (= bisa)	"to be able, can"
giat	"active, enthusiastic"
hal	"matter, case"
ingin	"to desire, would like to"
karena (= sebab)	"because (of)"
kasih	"to give"
kuatir	"to worry, be afraid"
mahal	"expensive"
maksud	"intention"
mari (lah) (kita)	"let's"
masuk	"to enter, come in"
minta diri	"to take leave, bid farewell"
nasihat (also nasehat)	"advice, counsel"
nilai	"grade (academic), value"
ongkos	"cost"
penting	"important"
perlu	"necessary, to need"

L 13

ruang	"space, gap, room"
ruang tamu	"living room"
salah satu	"one of"
sama	"the same, identical"
semua	"all"
sibuk	"busy, occupied"
sjarat	"requirement, prerequisite"
tamat	"to finish one's study, to end"
tamu	"guest, visitor"

Lesson 14

MEASUREMENTS

SUPERLATIVE DEGREE

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Berapa djauhnja kota San Francisco dari sini?

   Djauhnja kira^{2} 120 mil.

2. Berapa djauhnja rumah saudara dari sini?

   Djauhnja kira^{2} 8 blok dari sini.

3. Berapa pandjangnja Golden Gate?

   Pandjangnja kira^{2} 2 mil.

4. Berapa pandjangnja medja itu?

   Pandjangnja 1 meter.

5. Berapa lebarnja djalan ini?

   Lebarnja 10 meter.

6. Berapa lebarnja papan tulis ini?

   Lebarnja kira^{2} 1½ meter.

7. Berapa banjaknja penduduk A.S.?

   Penduduk A.S. banjaknja kira^{2} 200 djuta orang.

8. Berapa banjaknja tentara R.I. sekarang?

   Banjaknja kurang lebih 350 ribu orang.

9. Berapa luasnja lapangan itu?

   Luasnja kurang lebih 5000 m^{2} (meter persegi).

10. Berapa luasnja halaman sekolah kita?

Lebih kurang 7500 m^2.

Pattern B

1. Apa nama arlodji jang paling baik?
2. Siapa nama anak saudara jang paling ketjil?
3. Siapa siswa jang paling pandai dikelas itu?
4. Apa saudara anak jang paling tua dalam keluarga saudara?
5. Kenapa dia mendjadi siswa jang paling malas?
6. Djakarta adalah kota jang paling besar di Indonesia.
7. Saja kira dia orang jang paling ramah.
8. New York adalah kota jang paling banjak penduduknja di A.S.
9. Rumahnja jang paling dekat, rumah saja jang paling djauh.
10. Ini djalan jang paling lebar dikota ini.

Pattern C

1. Buku merah itu buku bahasa Indonesia, bukan?

Benar, (itu buku bahasa Indonesia).

2. Saudara orang Amerika, bukan?

Ja, (saja orang Amerika).

3. Saudara sedang beladjar bahasa Indonesia, bukan?

Betul, (saja sedang beladjar bahasa Indonesia).

4. Saudara sudah bisa berbitjara dalam bahasa Indonesia, bukan?

Pattern C

Sudah, tetapi sedikit sadja.

5. Saudara pernah makan dirumah makan Indonesia, bukan?

Pernah, dua hari jang lalu.

6. Buku merah itu buku tulis, bukan?

Bukan, itu bukan buku tulis.

7. Guru^2 saudara orang Amerika, bukan?

Bukan, mereka orang Indonesia.

8. Mereka tinggal diasrama, bukan?

Tidak, mereka tinggal diluar.

9. Saudara sudah pandai berbahasa Indonesia, bukan?

Belum, saja hanja bisa berbitjara sedikit.

10. Saudara pernah pergi ke Indonesia, bukan?

Belum, saja belum pernah kesana. Saja ingin sekali pergi.

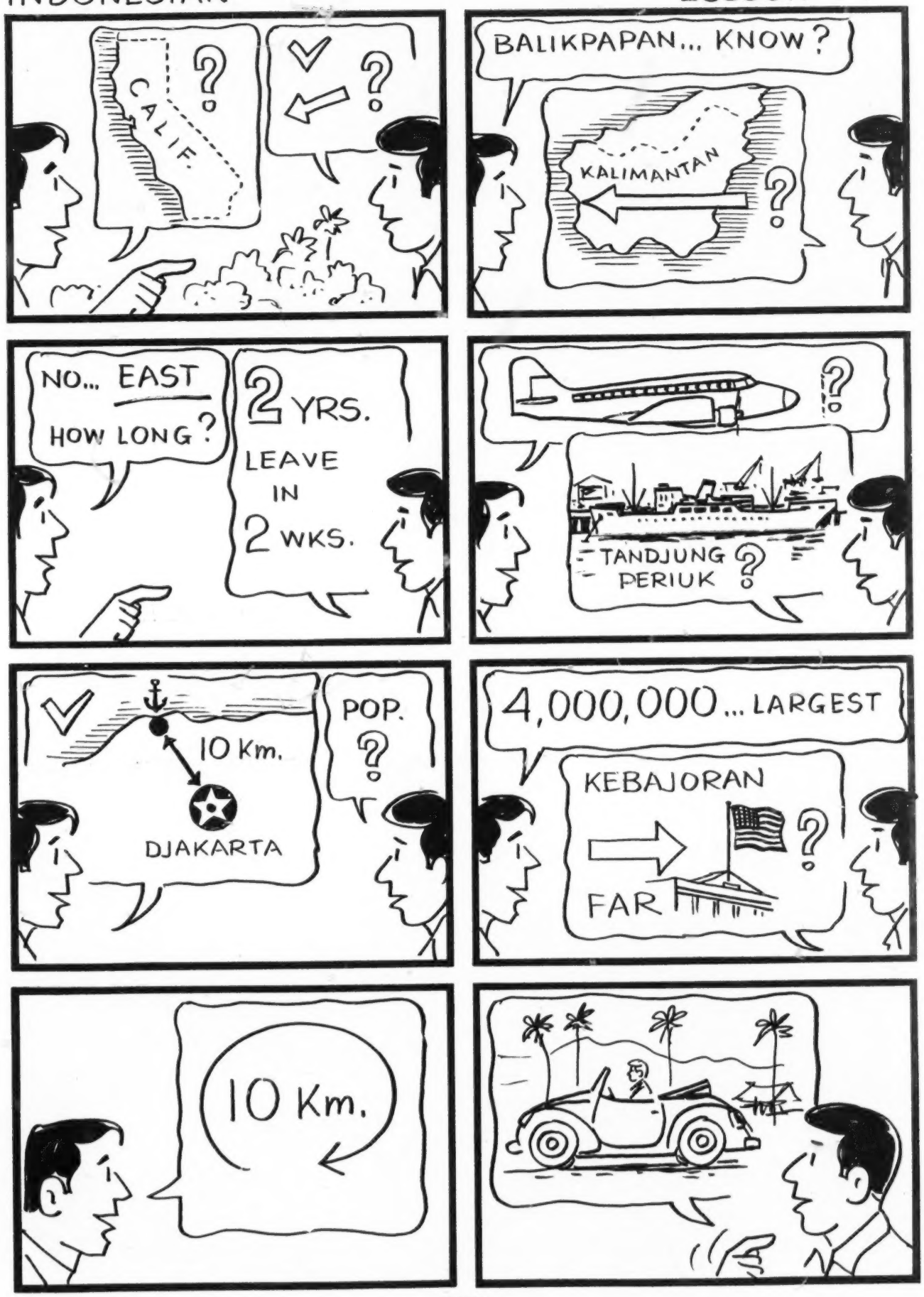
CALIF.
BALIKPAPAN... KNOW?
KALIMANTAN
NO... EAST
HOW LONG?
2 YRS.
LEAVE IN 2 WKS.
TANDJUNG PERIUK
10 Km.
DJAKARTA
POP.
4,000,000... LARGEST
KEBAJORAN
FAR
10 Km.

II. Dialogue

1. Munir: Tuan berasal dari negara bagian California, bukan?
2. Jones: Betul, saja dari kota San Francisco. Tuan dari mana?
3. M: Saja berasal dari kota Balikpapan. Tahukah tuan letaknja?
4. J: Dipantai barat Kalimantan, bukan?
5. M: Tidak, dipantai timur. Berapa lamanja tuan akan bekerdja di Indonesia?
6. J: Kira^2 dua tahun. Dua minggu lagi kami berangkat.
7. M: Naik apa? Naik pesawat terbang?
8. J: Tidak, naik kapal. Nama pelabuhan Djakarta Tandjung Periuk, bukan?
9. M: Benar. Pelabuhan itu letaknja kira^2 10 kilomèter dari pusat kota.
10. J: Berapa banjaknja penduduk Djakarta sekarang?
11. M: Kira^2 4 djuta. Djakarta kota jang paling besar.
12. J: Kami akan tinggal di Kebajoran. Berapa djauhnja tempat itu dari kedutaan Amerika?
13. M: Tjukup djauh, kira^2 sepuluh kilometer.
14. J: Kalau begitu saja harus naik mobil kekantor saja.

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. M: You are from the state of California, aren't you?
2. J: Yes, I am. I'm from San Francisco. Where are you from?
3. M: I'm from Balikpapan. Do you know where it is?
4. J: On the west coast of Kalimantan, isn't it?
5. M: No, it's on the east coast. How long will you work in Indonesia?
6. J: About two years. We'll leave in two weeks.
7. M: How? By plane?
8. J: No, we'll go by ship. The name of the habor in Djakarta is Tandjung Periuk, isn't it?
9. M: Yes, it is. It's about 10 kilometers from downtown Djakarta.
10. J: What's the population of Djakarta now?
11. M: About 4 million. Djakarta is the largest city in Indonesia.
12. J: We'll live in Kebajoran. How far is it from the American Embassy?
13. M: It's far enough, about ten kilometers.
14. J: In that case I'll have to drive to work.

III. Cultural Notes

Tuan "gentleman, Sir" is used in very formal situations to address a person, especially if he is a stranger or an alien.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in clwss.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Prepare the answers to the following questions for discussion during the conversation period.

   a) Tahukah saudara nama negara bagian jang paling ketjil di A.S.? Apa nama ibu kotanja? Berapa banjaknja penduduk negara bagian itu? Apa saudara berasal dari sana?

   b) Tahukah saudara warna bendèra Indonesia? Bendèra negeri mana jang sama dengan bendèra Indonesia? Siapa nama kepala negaranja? Apa isteri kepala negara itu orang jang berasal dari negeri itu djuga?

   c) Apa nama kota jang paling banjak penduduknja di A.S.? Dimana (maksud saja dinegara bagian mana) letaknja kota itu? Apa itu dipantai utara A.S.? Apa tempat jang paling penting disana? Pernahkah saudara kesana? Kalau pernah, kapan?

   d) Hari ini hari apa? Besok hari apa? Apa lusa hari libur? Apa saudara bekerdja pada hari Sabtu dan Minggu? Pada hari apa saudara paling sibuk?

L 14

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Berapa djauhnja kota New York dari sini?

Siswa: Kota New York djauhnja kira² 3000 mil dari sini.

2. Guru: Berapa banjaknja penduduk A.S. sekarang?

Siswa: Penduduk A.S. sekarang kira² 200 djuta orang.

(continue the exercise)

3. Berapa pandjangnja lapangan "football"?
4. Tahukah saudara berapa banjaknja penduduk kota ini?
5. Berapa lèbarnja papan tulis dikelas ini?
6. Berapa djauhnja asrama saudara dari sini?
7. Berapa luasnja halaman dimuka gedung ini?
8. Berapa djauhnja setasiun bis dari Presidio?
9. Berapa banjaknja penduduk kota asal saudara?
10. Djauhnja lapangan terbang Monterey dari sini berapa?
11. Berapa lamanja tjuti saudara?
12. Berapa banjaknja guru di Departemen Indonesia.
13. Berapa lamanja filem dibioskop itu?
14. Berapa besarnja negeri Perantjis? Apa sama dengan A.S.?
15. Berapa pandjangnja potlot saudara?

B. 1. Guru: Dia pandai berbahasa Indonesia.

Siswa: Dia jang paling pandai berbahasa Indonesia.

2. Guru: Apakah Washington D.C. kota besar di A.S.?

   Siswa: Apakah Washington D.C. kota jang paling besar di A.S.?

   (continue the exercise)

3. Apa nama pelabuhan besar di Indonesia?
4. Kota jang mana banjak penduduknja?
5. Los Angeles kota besar dipantai barat A.S.
6. Apa San Francisco kota indah di A.S.?
7. Siapa pegawai jang malas dikantor ini?
8. Dia datang dulu pagi ini.
9. Rumah saja letaknja djauh dari sekolah.
10. Apakah nama mobil jang mahal dinegeri ini?
11. Pak kolonel orang jang sibuk.
12. Ini nasihat beliau jang penting.
13. Departemen Rusia adalah departemen jang besar disini.
14. Mereka lama tinggal disini.
15. Saja kira filem ini baik.

C. 1. Guru: Mobil Cadillac mahal sekali.

   Siswa A: Mobil Cadillac mahal sekali, bukan?

   Siswa B: Benar, mobil Cadillac mahal sekali.

2. Guru: Mobil Cadillac mobil jang paling irit.

   Siswa B: Mobil Cadillac mobil jang paling irit, bukan?

   Siswa C: Bukan, itu bukan mobil jang paling irit.

L 14

(continue the exercise)

3. San Francisco kota jang paling besar di A.S.
4. Alaska negara bagian A.S. jang paling besar.
5. Saudara pernah tinggal di INdonesia.
6. Hari ini hari Selasa.
7. Saudara akan mendjadi duta besar A.S. di Indonesia.
8. Asrama saudara dekat dari sini.
9. Bapak saudara pedagang.
10. Saudara sudah berkeluarga.
11. Sepatu saudara berwarna tjoklat.
12. Kelas ini hanja berpintu satu.
13. Saudara sudah pandai berbahasa Indonesia seperti orang Indonesia.
14. Kota New York ibu kota negara bagian New York.
15. Saudara pernah beladjar bahasa Rusia.

V. Reading

SEDJARAH SINGKAT KOTA DJAKARTA

Kota Djakarta adalah ibu kota Republik Indonesia. Sebab itu Djakarta adalah kota jang paling penting, sebab kota itu mendjadi pusat pemerintah R.I. Sebagai ibu kota, djakarta berstatus Daerah Istimewa, dan Kepala Daerahnja berpangkat Gubernur. Penduduk kota Djakarta sekarang adalah kurang lebih empat djuta orang.

Kota Djakarta adalah kota jang bersedjarah. Kota ini adalah salah satu kota jang paling tua di Indonesia. Mula^{2} namanja Sunda Kalapa dan mendjadi dota pelabuhan negeri Kalapa. Banjak orang Portugis jang datang kesana sebagai pedagang. Penduduk Sunda Kalapa berdagang lada atau meritja.

Tidak lama sesudah itu Sunda Kalapa djatuh ketangan Fatahilah, wakil negeri Demak di Djawa Tengah. Nama kota itu mendjadi Djajakarta, djaja artinja menang, karta artinja makmur. Lalu Djajakarta mendjadi Djakarta.

Sesudah Djakarta djatuh ketangan orang^{2} Belanda, namanja berganti lagi mendjadi Batavia. Sampai tahun 1942 nama kata itu Batavia. Sesudah tentara Djepang datang di Indonesia, nama kota Batavia mendjadi Djakarta lagi dan sampai sekarang anmanja sama.

L 14

Questions:

1. Kenapa Djakarta adalah kota jang paling penting di Indonesia?
2. Bagaimana status kota Djakarta sekarang?
3. Apa pangkat kepala daerahnja?
4. Berapa banjaknja penduduk ibu kota R.I. sekarang?
5. Apakah kota Djakarta jang baru?
6. Mula^2 apa namanja dan bagaimana statusnja?
7. Penduduknja dulu berdangang apa?
8. Sesudah djatuh ketangan Fatahilah, apa namanja dan apa artinja nama kota itu?
9. Apa nama kota itu sesudah djatuh ketangan Belanda?
10. Kapan nama Batavia itu berganti?

VI. Grammar Notes

1. Use berapa in combination with djauhnja, pandjangnja, besarnja, etc. (words denoting distance, length, size, etc.) to ask about size or measurement.

2. Paling modifies the words following it to indicate superlative degree. Paling is usually preceded by the word jang, which assumes the same function as the word "the" before English most/-est.

3. Bukan is used at the end of a statement to convert it into a "tag-question." In this pattern, bukan is translated into "isn't it", "is it", "do you", "don't you", "does he", doesn't he", etc., depending on the statement which precedes bukan.

L 14

VII. Vocabulary

arti	"meaning, essence"
artinja	"mean (s), meant"
berangkat	"to depart, leave"
daerah	"area, region, zone"
djatuh	"to fall"
ganti	"to change"
berganti	"change (s/d) itself"
istimèwa	"special"
kepala	"head"
kira²	"about, approximately"
labuh	"to anchor"
pelabuhan	"habor"
lada	"pepper"
makmur	"prosperous"
menang	"victorious, glorious, to win"
meritja	"pepper"
mula²	"at first"
negara	"state"
negara bagian	"State (of the Union)"
pantai	"coast, beach, shore"
persegi	"square"

pesawat	"engine, machine"
pesawat (terbang)	"airplane"
sedjarah	"history"
bersedjarah	"historic (al)"
tangan	"hand, arm"
tempat	"place, spot"
tjukup	"enough, sufficient"
wakil	"deputy, assistant, vice, representative"

Lesson 15

WEATHER

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Saja tidak dapat berbahasa Rusia sama sekali.
2. Kenapa saudara tidak berbitjara sama sekali?
3. Kami tidak kuatir sama sekali.
4. Saja tidak tahu sama sekali bahwa dia sudah berkeluarga.
5. Merèka tidak suka meritja sama sekali.
6. Kami belum pernah keluar negeri sama sekali.
7. Pagi ini anak^{2} belum bermain sama sekali.
8. Tahun ini dia belum bertjuti sama sekali.
9. Sampai sekarang orang itu belum bisa berbitjara sama sekali.
10. Hari ini saja belum bertemu dengan dia sama sekali.

Pattern B

1. Merèka tinggal disana tidak begitu lama.
2. Saja kira mobil ketjil itu tidak begitu mahal.
3. Setasiun bis tidak begitu djauh dari sini.
4. Kamar tidur kami tidak begitu besar.
5. Ruang tamu itu tidak begitu luas.
6. Pantai daèrah itu tidak begitu pandjang.

7. Hari ini kami tidak begitu sibuk.
8. Saja kira alat itu tidak begitu penting.
9. Barangkali sakitnja tidak begitu keras.
10. Penduduk negara bagian itu tidak begitu banjak.

Pattern C

1. Kami bermain dihalaman sedang dia selalu beladjar.
2. Orang itu suka meritja sedang isterinja tidak.
3. Djalan dikota ini sempit sedang djalan dikota itu lèbar.
4. Kamar makan ini ketjil sedang kamar tidur itu besar.
5. Guru^2 jang lain bertjuti sedang guru itu bekerdja.
6. Mobil ketjil ini irit sedang mobil besar itu tidak.
7. Bendera Indonesia berwarna mèrah dan putih sedang bendèra Amerika berwarna mèrah, putih dan biru.
8. Gedung ini sudah tua sedang gedung itu masih baru.
9. Rumah kami dekat sedang rumah mereka djauh sekali.
10. Kami datang tepat sedang dia datang terlambat.

INDONESIAN

Lesson 15

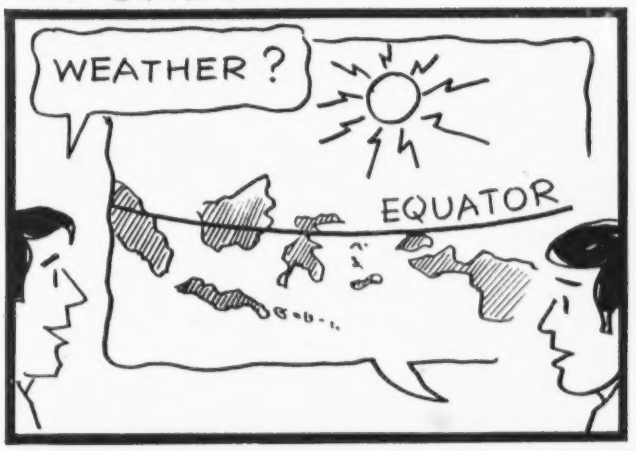

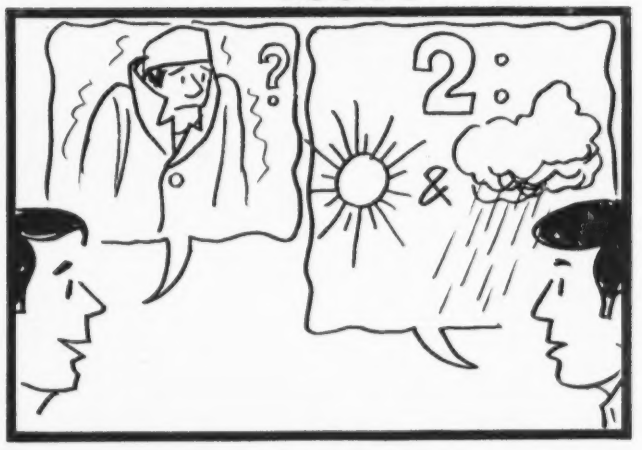

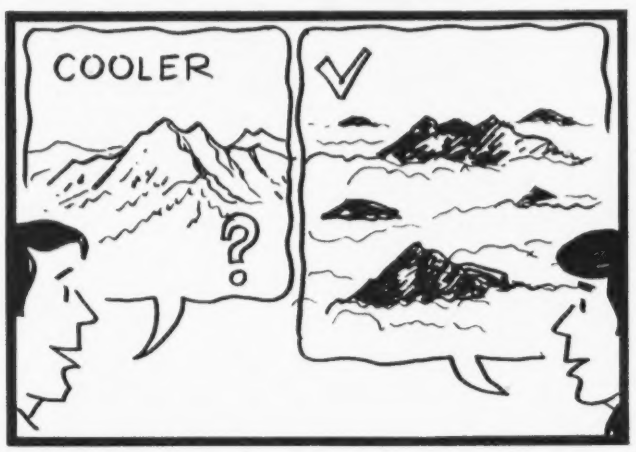

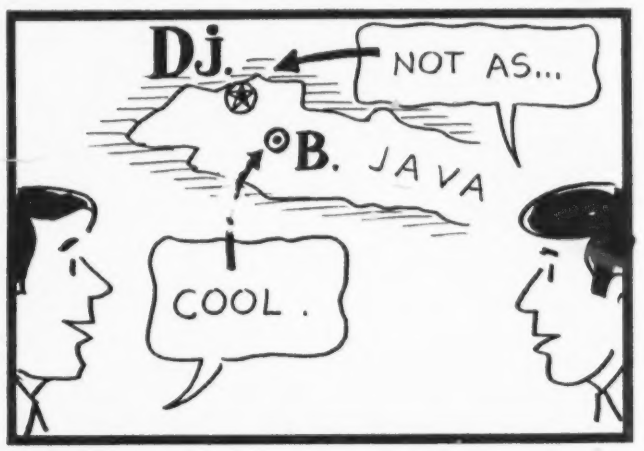

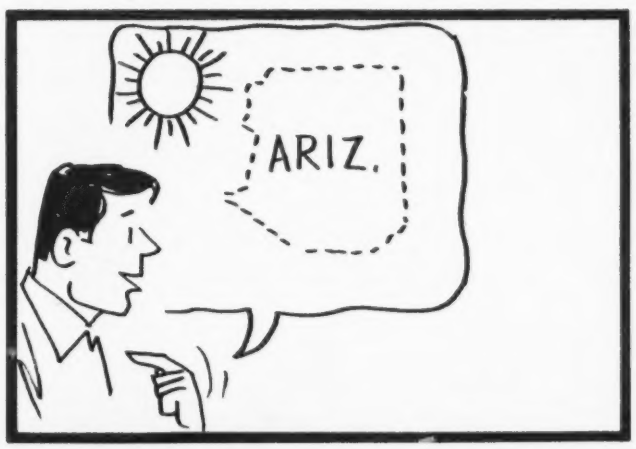

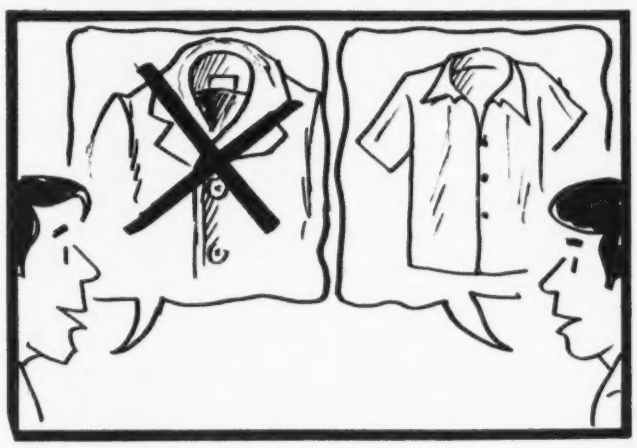

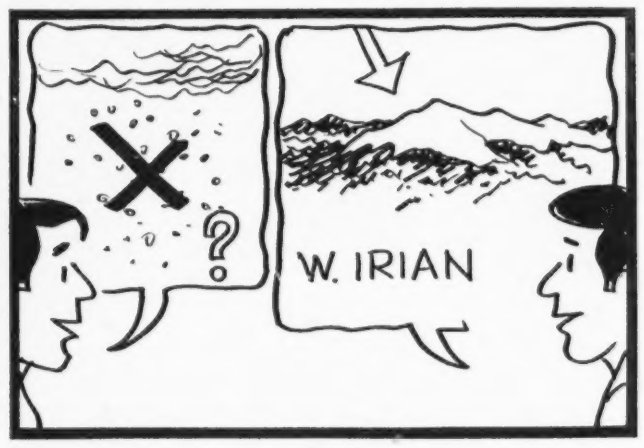

II. Dialogue

1. Njonja Jones: Bagaimana hawa di Indonesia? Panas atau dingin?
2. Njonja Munir: Pada umumnja panas sebab letaknja didaerah tropis.
3. N.J.: Bagaimana kalau musim dingin? Dingin, bukan?
4. N.M.: Di Indonesia hanja ada dua musim: musim kemarau dan musim hudjan.
5. N.J.: Tetapi saja kira hawa digunung lebih sedjuk, bukan?
6. N.M.: Benar, dan kadang^{2} berkabut tebal.
7. N.J.: Kata teman saja hawa di Bandung sedjuk.
8. N.M.: Betul, tidak begitu panas seperti di Djakarta.
9. N.J.: Saja tahan hawa panas sebab saja dari Arizona Selatan.
10. N.M.: Tetapi di Arizona udaranja kering, sedang di Indonesia udaranja lembab.
11. N.J.: Kalau begitu saja tidak perlu pakaian tebal.
12. N.M.: Tidak, saudara hanja perlu pakaian jang tipis.
13. N.J.: Djadi, di Indonesia tidak ada saldju sama sekali.
14. N.M.: Ada, dipuntjak gunung Trikora, di Irian Barat.

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. N.J.: How's the weather in Indonesia? Is it hot or cold?
2. N.M.: In general it is warm (hot) because Indonesia is located in the tropics.

3. N.J.: But I think it's cold in winter, isn't it?
4. N.M.: In Indonesia there are only two seasons: the dry season and the rainy season.

5. N.J.: I think it's cooler in the mountains, isn't it?
6. N.M.: Yes, and sometimes there is dense fog too.

7. N.J.: My friend says that the weather in Bandung is cool.
8. N.M.: Yes, Bandung is not as warm as it is in Djakarta.

9. N.J.: I can stand warm weather because I'm from Southern Arizona.
10. N.M.: Howerer, in Arizona it is dry, whereas in Djakarta it is humid.

11. N.J.: In that case I won't need any warn (thick) clothes.
12. N.M.: All you need is light (thin) clothes.

13. N.J.: So you don't have any snow at all in Indonesia.
14. N.M.: We do. There is snow on top of Mt. Trikora in W. Irian.

III. Cultural Notes

Instead of saying pakaian berat "heavy clothes" and pakaian ringan "light clothes", the Indonesians say pakaian tebal and pakaian tipis, which literally mean "thick clothes" and "thin clothes", respectively.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on cultures (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Prepare the answers to the questions of Part V for the reading hour.
5. Prepare a brief narration about the weather and seasons in the U.S. for the conversation period.
6. Write out these sentences in Indonesian. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill session.
   a) I'm sorry, I didn't see you at all yesterday.
   b) This place has not changed a bit.
   c) I don't know this area at all.
   d) It wasn't very cold last night.
   e) These clothes aren't very heavy.
   f) That child isn't that lazy, is he?
   g) I went to the movie while my friend stayed home.
   h) In Bandung it is cool whereas in Djakarta it is hot and humid.
   i) The living room is large whereas the dining room is small.
   j) I am a civilian while you are a serviceman.

L 15

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Merèka tidak punja anak.

Siswa: Merèka tidak punja anak sama sekali.

2. Guru: Kami belum pernah bertamas ja ke Eropa.

Siswa: Kami belum pernah bertamasja ke Eropa sama sekali.

(continue the exercise)

3. Siswa^{2} tidak bolèh melihat buku.

4. Didaèrah itu tidak ada orang.

5. Kami belum bisa berbitjara dalam bahasa Perantjis.

6. Rumah itu kosong. Tidak ada orang jang tinggal disana.

7. Beliau sibuk sekali dan tidak punja waktu.

8. Dia berkata dia tidak suka buku itu.

9. Saja tidak bisa berbahasa asing.

10. Surat itu tidak bertanggal.

B. 1. Guru: Merèka tinggal disini lama.

Siswa: Merèka tinggal disini tidak begitu lama.

2. Guru: Saja kira mobil itu mahai.

Siswa: Saja kira mobil itu tidak begitu mahal.

(continue the exercise)

3. Kedutaan besar A.S. djauh dari sini.

4. Dalam musim dingin hawa disini dingin.

5. Buku baru itu tebal.

IV. 6. Pakaian itu tipis.

7. Kami kira tempat itu indah.

8. Sekarang saja mengantuk.

9. Penduduk negeri itu banjak.

10. Lapangan terbang militèr itu luas.

C. 1. Guru: Temannja beladjar. Dia bermain.

Siswa: Temannja beladjar sedang dia bermain.

2. Guru: Bapak saja kolonèl. Saja hanja peradjurit.

Siswa: Bapak saja kolonèl sedang saja hanja peradjurit (continue the exercise)

3. Di A.S. ada 4 musim. Di Indonesia hanja ada 2 musim.

4. Di Indonesia ada banjak gunung. Di A.S. hanja ada sedikit.

5. Udara dipantai barat kering. Udara dipantai timur lembab.

6. Mobil beliau besar. Mobil wakil beliau ketjil.

7. Saja bisa berbahasa Indonesia sedikit. Isteri saja tidak bisa berbahasa Indonesia sama sekali.

8. Hawa disini panas. Hawa disana dingin.

9. Kertas ini berwarna hidjau. Kertas itu berwarna kuning.

10. Penduduk negeri ini sedikit. Penduduk negeri itu banjak.

L 15

V. Reading

HAWA DI INDONESIA

Indonesia letaknja didaèrah karena itu sepandjang tahun hawanja selalu panas. Suhunja kira^2 80 sampai 100 deradjat Fahrenheit. Tetapi udaranja tidak kering seperti di Arizona atau Sebab itu banjak orang jang tidak tahan panasnja.

Di Indonesia hanja ada dua musim: musim kemarau dan musim hudjan. Djadi tidak ada musim rontok atau musim gugur, musim semi atau musim bunga, dan musim dingin. Musim kemarau kira^2 sama dengan musim panas di Amerika Serikat.

Pakaian orang Indonesia pada umumnja dari bahan jang tipis. Pakaian dari bahan jang tebal hanja perlu untuk digunung^2 dimana hawanja lebih sedjuk. Di Indonesia ada banjak gunung, kira^2 400 djumlahnja. Kira^2 20% dari djumlah itu gunung api jang aktif. Sebagian besar itu letaknja di Djawa, tetapi gunung api jang paling tinggi--namanja Puntjak Trikora--letaknja di Irian Barat. Di Puntjak Trikora ada saldju.

Questions

1. Bagaimana hawa di Indonesia pada umumnja?
2. Berapa suhunja?
3. Apa udara di Indonesia kering?
4. Ada berapa musim disana? Musim apa?
5. Bagaimana pakaian orang Indonesia pada umumnja?
6. Banjakkah bunung di Indonesia?

7. Dimana letaknja sebagian besar gunung itu?
8. Bagaimana hawa digunung pada umumnja?
9. Dimana letaknja gunung jang paling tinggi?
10. Adakah gunung api di Indonesia?

L 15

VI. Grammar Notes

1. Sama sekali is used in combination with tidak or belum to mean "not at all".

2. Begitu is used in combination with tidak before adjectives (djauh, dekat, panas, mahal, etc.) to mean "not quite/ so".

3. Sedang is used in this pattern to contrast the meanings of the two statements it separates. Hence, sedang here means "whereas, while". (Do not confuse sedang as used here with that in L.5.)

VII. Vocabulary

bunga	"flower"
deradjat	"degree"
dingin	"cold"
djadi	"thus, so"
djumlah	"total, number, quantity"
gunung	"mountain"
hawa	"weather"
hudjan	"rain, to rain"
kabut	"fog"
berkabut	"foggy"
kadang^{2}	"sometimes"
kering	"dry"
lembab	"moist, humid"
musim	"season"
musim dingin	"winter"
musim hudjan	"rainy season"
musim kemarau	"dry season"
musim panas	"summer"
musim rontok (gugur)	"fall"
musim semi (bunga)	"spring"
pakai	"to wear, use"
pakaian	"clothes, clothes, clothing"
panas	"hot, warm"

L 15

puntjak	"top, summit"
saldju	"snow"
sama sekali	"(not) at all, completely"
sedang	"while, whereas"
sedjuk	"cool"
suhu	"temperature"
tahan	"to endure, stand"
tebal	"thick"
teman	"friend"
tipis	"thin (object)"
udara	"air"

Lesson 16

RELIGION

I. Introduction of New Materials

Pattern A

1. Buku mèrah ini buku jang pertama (=kesatu).
2. Saja bukan anak jang paling tua tetapi jang kedua.
3. Kami datang disini dalam minggu ketiga bulan jang lalu.
4. Dia anak merèka jang keempat.
5. Mai adalah bulan kelima.
6. Indonesia adalah negara keenam jang paling banjak penduduknja.
7. Kantor beliau letaknja ditingkat ketudjuh.
8. Apa California negara bagian jang kedelapan?
9. Siapa nama Prèsidèn A.S. jang kesembilan?
10. Kata teman saja buku kesepuluh lebih tebal dari buku ini.

Pattern B

1. Waktu saja kembali, teman saja masih tidur.
2. Waktu dia datang, dia berkata: "Assalamu alaikum!"
3. Waktu saja belum berkeluarga, saja sering pergi kebioskop.
4. Waktu saudara masuk tentara, berapa umur saudara?
5. Waktu merèka masih mendjadi mahasiswa, merèka sangat giat.
6. Beliau tinggal disana waktu beliau mendjadi duta besar.

7. Kami bertemu dengan orang tua kami waktu kami bertjuti.
8. Beliau sedang bekerdja waktu kami datang kekantor beliau.
9. Saja pernah sakit malaria waktu saja masih ketjil.
10. Dia berpangkat kaptèn waktu dia keluar dari tentara.

Pattern C

1. Perdjurit itu berdjaga sedjak pukul enam pagi.
2. Kami beladjar bahasa Indonesia sedjak bulan jang lalu.
3. Dia mendjadi pedagang sedjak dia keluar dari tentara.
4. Anaknja jang paling ketjil sakit sedjak kemarin.
5. Indonesia mendjadi negara merdèka sedjak tahun 1945.
6. Sedjak kapan saudara mendjadi anggauta militèr?
7. Sedjak dia bekerdja di Departemen Pertahanan dia dan keluarganja tinggal di Djakarta.
8. Sedjak tadi pagi merèka belum makan.
9. Sedjak tahun jang lalu saja belum bertemu dengan dia.
10. Sedjak kemarin dulu dia tinggal dirumah kami.

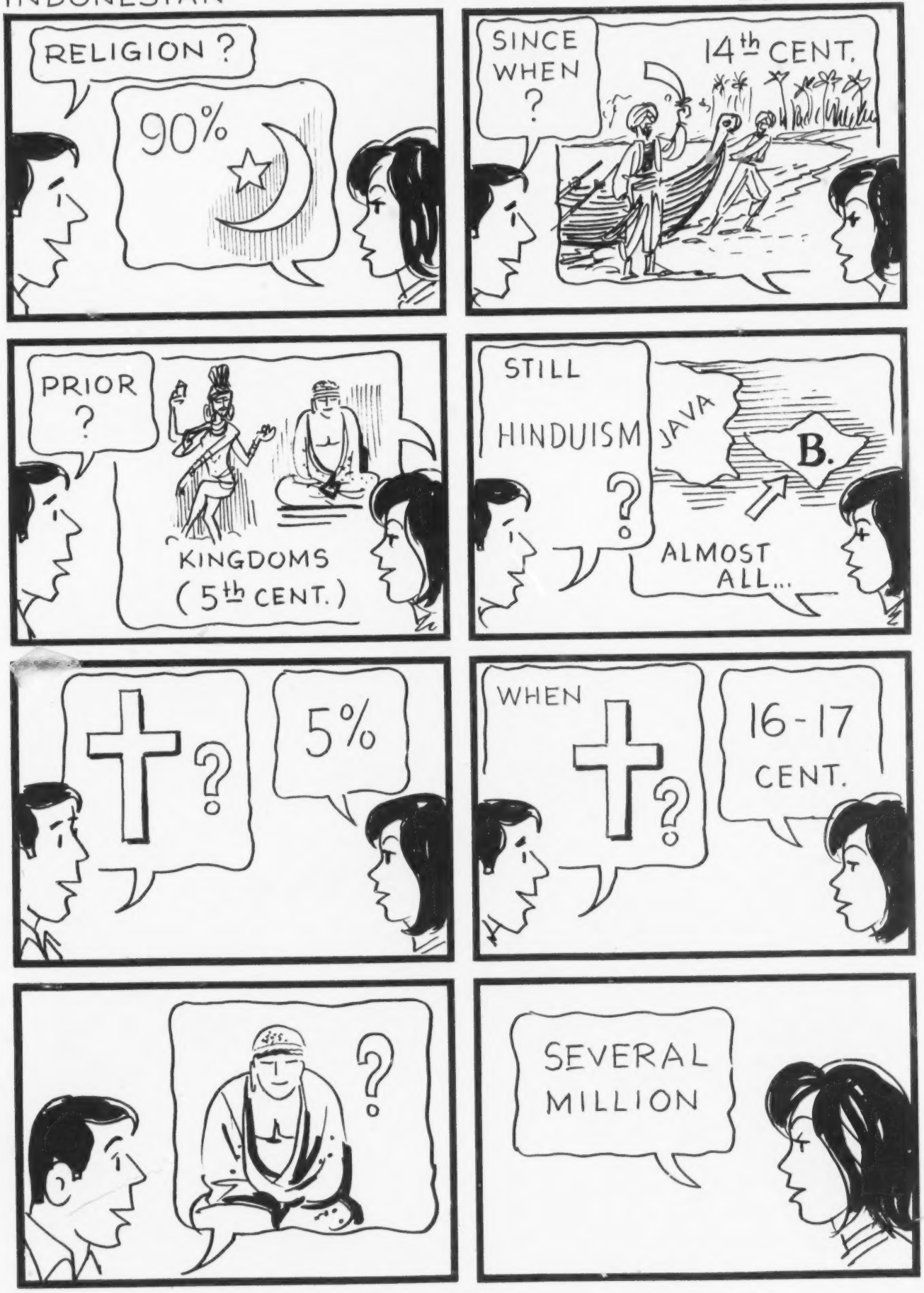
RELIGION ?
90%
SINCE WHEN ?
14th CENT.
PRIOR ?
KINGDOMS (5th CENT.)
STILL HINDUISM ?
JAVA
B.
ALMOST ALL...
?
5%
WHEN ?
16-17 CENT.
?
SEVERAL MILLION

II. Dialogue

1. Kopral Brown: Njonja, apa agama penduduk Indonesia sekarang?
2. Njonja Hamid: Sebagian besar, kira² 90%, beragama Islam.
3. K.B.: Sedjak kapan orang Indonesia beragama Islam?
4. N.H.: Sedjak abad ke-14, waktu pedagang² Islam ke Indonesia.
5. K.B.: Sebelum itu, apa agama penduduk Indonesia?
6. N.H.: Sebelum itu merèka beragama Hindu dan Buddha. Sedjak abad ke-5 ada beberapa keradjaan Hindu dan Buddha.
7. K.B.: Apa sekarang masih ada orang² jang beragama Hindu.
8. N.H.: Ada, dipulau Bali. Hampir semua penduduknja beragama Hindu.
9. K.B.: Adakah orang Indonesia jang beragama Kristen?
10. N.H.: Ada, kira² 5%. Sebagian beragama Katolik, lainnja beragama Protestan.
11. K.B.: Sedjak kapan agama Kristen masuk ke Indoensia?
12. N.H.: Sedjak achir abad ke-16 atau awal abad ke-17.
13. K.B.: Bagaimana dengan agama Buddha?
14. N.H.: Kata orang ada beberapa djuta orang jang beragama itu.

L 16

TRANSLATION OF DIALOGUE

1. CPL Brown: Ma'am, what's the religion of the Indonesians now?

2. Mrs. Hamid: Most of them, about 90%, are Moslems.

3. CPL B: When did they become Moselems?

4. Mrs. H: They have become Moslems since the 14th century, when Moslem traders came to Indonesia.

5. CPL B: What was their religion prior to that?

6. Mrs. H: They were Hindus and Buddhists. There had been Hindu and Buddhist kingdoms in Indonesia since the 5th century.

7. CPL B: Are there still people who embrace Hinduism?

8. Mrs. H: There are, on the island of Bali. Almost all Balinese are Hindus.

9. CPL B: Are there Indonesians who believe in Christianity?

10. Mrs. H: Yes, five per cent of the people are Christians, Catholics and Protestants.

11. CPL B: When was Christianity introduced to the Indonesians?

12. Mrs. H: At the end of the 16th century or the start of the 17th century.

13. CPL B: How about Buddhism?

14. Mrs. H: They say there are several million Buddhists today.

III. Cultural Notes

The use of ordinal numbers in Indonesian is not completely identical with that in English. For instance, the cardinal numbers, rather than the ordinal numbers, are used in the following:

a) military ranks:
   Lètnan Satu (Lettu) = 1st Lieutenant
   Lètnan Dua (Letda) = 2nd Lieutenant
   Peradjurit Satu (Pratu) = Private First Class
b) military units:
   Bataljon Tiga (Jon 3) = 3rd Battalion
   Rèsimèn Empat (Men 4) = 4th Regiment
c) dates:
   31 (tiga puluh satu) Djanuari = the thiry first of January.
   22 (dua puluh dua) Maret = the twenty second of March.

HOMEWORK

1. Listen to the tapes of the exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Prepare the answers to the questions of Part V for the reading session.
5. Prepare a brief narration about religious beliefs in the U.S. for the conversation period. Use the vocabulary and patterns which you have learned as much as possible.
6. Write out the correct version of each of the following sentences, and then translate the sentences into English. Submit your work to the instructor in charge of the pattern drill.
   a) Kapan/Waktu dia disana, dia bekerdja sebagai guru.
   b) Merèka akan kebioskop sebab/sedjak bèsok hari libur.

c) Orang itu teman saja bermain kapan/waktu kami masih ketjil.

d) Kami selalu beladjar sebab/sedjak kami ingin tamat dengan nilai jang baik.

e) Kapan/Waktu saudara sakit, apa saudara tinggal dirumah saki.

f) Kapan/Waktu saudara bertemu dengan merèka?

g) Sebab/Sedjak saja melihat filem dengan saudara, saja belum pernah kebioskop lagi.

L 16

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Sekarang saudara beladjar peladjaran keberapa?

Siswa: Sekarang kami beladjar peladjaran keenam belas.

2. Guru: Kantor Departemèn Indonesia ditingkat keberapa?

Siswa: Kantor itu letaknja ditingkat kedua.

(continue the exercise)

3. Siapa nama Prèsidèn A.S. jang pertama?
4. Alaska negara bagian A.S. jang keberapa?
5. Apa nama negara bagian A.S. jang kelima puluh?
6. Apa saudara anak pertama dalam keluarga saudara?
7. Kelas saudara letaknja ditingkat keberapa?
8. Sekarang minggu keberapa dari bulan ini?
9. Tahukah saudara nama Prèsidèn R.I. jang pertama?
10. Siapakah nama Prèsidèn R.I. jang kedua?

B. 1. Guru: Kapan saudara bertamasja ke Djepang?

Siswa: Saja bertamasja kesana waktu saja bertjuti.

2. Guru: Kapan pak kolonèl di Indonesia?

Siswa: Beliau di Indonesia waktu beliau mendjadi atase militèr A.S. disana.

(continue the exercise)

3. Kapan tamu berkata „Assalamu alaikum"?
4. Kapan orang jang punja rumah berkata „Alaikum salam"?
5. Kapan saudara berangkat keluar negeri?

6. Kapan saudara berbitjara dengan isteri saudara?
7. Kapan biasanja orang² berpakaian tebal?
8. Biasanja kapan orang² berpakaian tipis?
9. Kapan orang² Indonesia mulai beragama Kristen?
10. Kapan isteri saudara pergi kepasar?

C. 1. Guru: Sedjak kapan Indonesia mendjadi negara merdèka?
Siswa: Indonesia mendjadi negara merdèka sedjak tahun 1945.

2. Guru: (Sudah) Berapa lamanja saudara beladjar disini?
Siswa: Kami beladjar disini (sudah) sedjak 4 minggu jang lalu.

(continue the exercise)

3. Sedjak kapan A.S. mendjadi negara merdèka?
4. Sedjak kapan Hawaii mendjadi negara bagian jang ke-50?
5. (Sudah) Berapa lamanja saudara mendjadi anggauta tentara?
6. Sedjak kapan tentara A.S. bertugas di Berlin?
7. (Sudah) Berapa lamanja saudara tinggal disini?
8. Sedjak kapan agama Kristen ada di Indonesia?
9. Sedjak kapan orang Indonesia beragama Islam?
10. Sedjak kapan pak kolonèl mendjadi komandan sekolah ini?

L 16

V. Reading

AGAMA RAKJAT INDONESIA

Menurut Konstitusi R.I. tahun 1945, semua warga negara Indonesia bolèh mempunjai agama menurut pilihan merèka. Karena itu di Indonesia ada orang jang beragama Islam, Kristen atau Nasrani, Hindu, Buddha, dan lain²nja.

Sebagian besar rakjat Indonesia, kurang lebih 90% dari djumlah penduduk, adalah orang Islam. Tempat sutji orang Islam namanja mesdjid. Pada hari Djum'at tengah hari orang² Islam bersembahjang bersama dimesdjid.

Pusat agama Kristen Katholik di Indonesia adalah Djawa Tengah dan Djawa Timur, sedang sebagian besar orang jang beragama Kristen Protèstan ada di Tapanuli (Sumatra), Minahasa (Sulawesi), Maluku, dan pulau² lainnja. Tempat sutji orang Kristen namanja gerèdja. Biasanja orang pergi kegerèdja pada hari Minggu.

Pusat orang² jang beragama Hindu, agama jang berasal dari India adalah pulau Bali, karena itu agama itu djuga bernama Hindu Bali. Tempat sutji agama Hindu adalah tjandi. Sering kata tjandi berarti tempat sutji agama Buddha.

Questions:

1. Sebagian besar rakjat Indonesia beragama apa?
2. Apa menurut Konstitusi R.I. semua orang harus masuk Islam?
3. Apa nama tempat sutji orang Islam?

4. Pada hari apa orang Islam pergi kesama untuk bersembahjang bersama?
5. Pukul berapa biasanja mereka bersembahjang disana hari itu?
6. Adakah rakjat Indonesia jang beragama Kristen?
7. Mereka orang Kristen Katholik atau Protèstan?
8. Apa nama tempat sutji merèka? Kapan biasanja merèka kesana?
9. Dimana pusat agama Hindu di Indonesia?
10. Apa artinja tjandi?

VI. Grammar Notes

1. Use ke- before cardinal numbers to form the ordinal numbers. Pertama has the same meaning as, but higher frequency than kesatu.

2. Waktu "when" is used to indicate that the two statements it connects refer to events which take place at the same time. The statement introduced by waktu may be used at the beginning of the sentence. Do not conduse waktu "when" with kapan "when?" (see L.7)

3. Sedjak "since" denotes the start of an action or event. Do not confuse it with sebab "since, because" which denotes the cause of an action or event. The statement introduced by sedjak may be used at the beginning of a sentence.

VII. Vocabulary

abad	"century"
achir	"the end"
agama	"religion (also denomination)"
awal	"the beginning"
bagi	"to divide"
bagian	"department, division, part"
sebagian besar	"most, the majority"
gerèdja	"church"
hampir	"almost"
konstitusi	"constitution"
mesdjid	"mosque"
persèn (%)	"per cent"
pilih	"to choose, select, elect"
pilihan	"choice, selection"
pulau	"island"
radja	"king, monarch"
keradjaan	"kingdom"
rakjat	"people (of a country)"
sedjak	"since"
sutji	"holy"
tjandi	"temple"
turut	"to follow"
menurut	"following, according to"

L 16

waktu	"when (connective)"
warga (= anggauta)	"member"

CUMULATIVE WORD LIST

abad (16)
abu² (10)
achir (16)
adalah (11)
agama (16)
ahad (9)
ahli (12)
alaikum salam (13)
alat (13)
aman (11)
angkat (11)
  angkatan (11)
arti (14)
assalamu alaikum (13)
asing (g)
awal (16)

bagi (16)
  bagian (16)
  sebagian besar (16)
bahan (13)
bahwa (12)
banjak (10)
barangkali (9)
barat (11)
baru (10)
batuk (12)
beberapa (12)
begitu (11)
  kalau begitu (11)
berangkat (13)
biasa (12)
  biasanja (12)
biru (10)
bitjara (10)
  berbitjara (10)
boleh (12)
botol (12)
buka (9)
bunga (15)

daèrah (14)
dagang (9)
  pedagang (14)
dalam (10)
dan (9)
dapat (= bia) (13)
darat (11)
dekat (11)
deman (12)
deradjat (15)
dèwasa (9)
dinas (11)
dingin (15)
djadi (9)
  mendjadi (9)
djadi ("so") (15)
djam (9)
djatuh (14)
djauh (11)
Djum'at (9)
dumlah (15)
djuru (9)
  djurutik (9)
djuta (12)
dokter (12)
duduk (
  penduduk (11)
dulu ("formerly) (9)
dulu ("early") (10)
duta (11)
  duta besar (11)

ganti (14)
  berganti (14)
gedung (11)
gerèdja (16)
giat (13)
gugur (15)
gunung (15)
  gunung api (15)

CUMULATIVE WORD LIST

(continued)

hal (13)
hampir (16)
hanja (9)
harap (12)
hari (9)
  hari ini(9)
  hari Senin or Senèn (9)
  hari Selasa (9)
  hari Rabu or Rebo (9)
  hari Kamis or Kemis (9)
  hari Djum'at or Djumaat(9)
  hari Sabtu or Saptu (9)
  hari Minggu or Ahad (9)
hawa (15)
hidjau (10)
hitam (10)
hudjan (15)

indah (10)
Inggeris (10)
ingin (13)
irit (10)
istana (11)
istimèwa (14)

jang (11)
  jang mana (11)

kabut (15)
  berkabut (15)
kadang^{2} (15)
Kamis or Kemis (9)
karena (13)
kasih (13)
kata (12)
  berkata (12)
kemarau (15)
kemarin or kemarèn (15)
kenapa (12)
kepada (12)
kepala (14)
keras (12)
kering (15)
konstitusi (16)
kosong (12)
kuatir (13)
kuning (10)

labuh (14)
  pelabuhan (14)
lada (14)
lagi (11)
lain (9)
laki^{2} (12)

laut (11)
lèbar (10)
lebih (10)
lekas (12)
lembab(9)
letak (11)
libur (9)
lupa (9)

mahal (13)
makmur (14)
maksud (13)
malas (12)
mari (lah) kita (13)
masuk (13)
menang (14)
mèrah (10)
meritja (14)
mesdjid (16)
minggu (9)
Minggu (9)
minta (12)
  minta diri (13)
misal (10)
misalnja(10)
modèl (10)
muka (11)
mula^{2} (14)
musim (15)

nasihat or nasèhat (15)

CUMULATIVE WORD LIST

(continued)

ketjil (9)
kira² (14)
kombinasi (10)
nilai (13)
nomor (11)

ongkos (13)

pakai (15)
  pakaian (15)
panas (15)
pandai (13)
pantai (14)
pegawai (9)
penting (13)
Perantjis (10)
perempuan (12)
perintah (11)
  pemerintah (11)
perlu (13)
permisi (12)
  permisi dulu (12)
pernah (10)
persegi (14)
persèn (16)
pesawat (14)
  pesawat terbang (14)
piknik (9)
  berpiknik (9)
pilih (16)
  pilihan (16)
poliklinik (12)
pulau (16)
puntjak (15)
pusat (11)
putih (10)
Rabu or Rebo (g)
radja (16)
  keradjaan (16)
rakjat (16)
ramah (10)
rontok (15)

negara (14)
  negara bagian (14)
negeri (9)
salah (12)
salah satu (13)
saldju (15)
sama (13)
  sama sekali (15)
sebab (10)
  sebab apa (10)
sebagai (9)
sebelum (12)
sedang (15)
sedikit (10)
sedjak (15)
sedjarah (14)
  bersedjarah (14)
sedjuk (15)
selatan (11)
Selasa (9)
sembuh (12)
semi (15)
sempit (10)
semua (13)
Senin or Senèn (9)
sepatu (10)
seperti (9)
serikat(12)
sering (12)
sesudah (9)
sibuk (13)
silahkan or silakan (12)
singkat (11)
  singkatan (11)
sjarat (13)
stabil (10)
suhu (15)
suka (10)
sutji (16)
stabil (10)

tahan (15)

CUMULATIVE WORD LIST

(continued)

ruang (13)
   ruang tamu (13)

Sabtu or Saptu (9)
sadja (10)
sajang (10)
sakit (12)
   penjakit (12)

tanja (12)
   bertanja (12)
tebal (15)
teman (15)
tempat (14)
tengah (11)
tentang (12)
tentara (9)
tentu (9)
terlalu (12)
timur (11)
tingkat (11)
tipis (15)
tjandi (16)
tjepat (10)
tjoklat (10)
tjukup (14)
tua (12)
   orang tua (12)

tahu (11)
tahun (9)
tamasja (10)
   bertamasja (10)
tamat (13)
tamu (13)
   ruang tamu (13)
tangan (14)
tanggal (11)
tugas (11)
   bertugas (11)
tugu (11)
turut (16)
   menurut (16)
tutup (9)

udara (15)
umum (10)
   pada umumnja (10)
umur (12)
untuk (11)
utara (11)

wah (9)
wakil (14)
waktu (16)
warga (16)
warna (10)